PANDUAN WAWANCARA

IDENTITAS SUBJEK

Nama Lengkap :.....

Nama Panggilan :.....

Tempat, tanggal lahir:.....

Pendidikan :.....

Pekerjaan :.....

IDENTITAS KELUARGA SUBJEK

Nama Ayah :.....

Pekerjaan :.....

Nama Ibu :.....

Pekerjaan :.....

A. FAKTOR PENYEBAB KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

1. FAKTOR INDIVIDU ITU SENDIRI

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
Kecacatan yang dialami individu - Kecacatan fisik - Kecacatan mental		

2. FAKTOR KELUARGA

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
Kekerasan dalam keluarga - Riwayat kekerasan dalam keluarga ayah/ibu - Relasi ayah-ibu dengan kakek-nenek		
Status sosial ekonomi keluarga yang buruk - Pekerjaan dan penghasilan ayah		

- Pekerjaan dan penghasilan ibu		
Keluarga yang belum matang secara psikologis - Usia ayah-ibu saat menikah - Pekerjaan ayah-ibu saat akan menikah		
Orang tua pecandu narkoba atau alkohol - Ayah/ibu mengkonsumsi narkoba - Ayah/ibu mengkonsumsi alkohol - Tempat mengkonsumsi narkoba/alkohol		

3. FAKTOR LINGKUNGAN

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
Kondisi sosial sekitar buruk - Keadaan lingkungan sosial sekitar rumah		
Nilai dalam masyarakat yang merugikan sebagian pihak - Ada tidaknya nilai bahwa anak selalu lebih lemah dari orang tua - Ada tidaknya nilai bahwa anak harus menaati semua keinginan orang tua		
Stres sosial karena kondisi lingkungan tertentu - Dikucilkan dari		

lingkungan sekitar		

B. BENTUK KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA TERHADAP ANAK

1. KEKERASAN FISIK

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
Memukul - Bagian tubuh yang di pukul - Benda yang digunakan untuk memukul - Penyebab di pukul		
Menendang - Bagian tubuh yang di tending - Penyebab di tending		
Segala tindakan yang menyebabkan luka fisik - Tindakan melukai		

selain memukul dan menendang		

2. KEKERASAN PSIKIS

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
Mengejek - Kata-kata yang membuat subjek merasa malu, menarik diri		
Meneriaki atau membentak - Memarahi subjek dengan nada keras dan tinggi sehingga subjek merasa takut		
Mengucapkan kata-kata kasar - Kata-kata yang menyakiti hati subjek yang		

seharusnya tidak diucapkan		

3. KEKERASAN SEKSUAL

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
Pemaksaan hubungan seksual - Salah satu anggota keluarga memaksa subjek untuk berhubungan seksual		
Prakontak seksual melalui sentuhan maupun visual - Menyentuh bagian tubuh tertentu yang sensitif - Main mata - Melihat bagian tubuh tertentu yang sensitif		

sehingga menimbulkan perasaan rishi		

4. PENELANTARAN KELUARGA

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
Pengabaian secara sengaja terhadap anak - Anak ditinggalkan - Kebutuhan anak tidak dicukupi - Anak tidak di lindungi		

C. DAMPAK PSIKOLOGIS ANAK KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

1. HILANGNYA RASA PERCAYA DIRI

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Merasa tidak bisa melakukan apa-apa - Tidak percaya diri		

untuk keluar dan berkomunikasi dengan orang lain		

2. MUNCUL RASA MALU

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Malu bertemu dengan orang lain dan orang baru		

3. MUNCUL RASA TAKUT

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Takut melawan pelaku KDRT - Tidak berani menatap pelaku KDRT - Memilih untuk menghindari pelaku KDRT		

4. TRAUMA PSIKOLOGIS

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Perasaan takut yang berlebihan saat bertemu dengan pelaku - Timbulnya perasaan takut bila melihat benda tertentu yang dapat mengingatkan kembali pada kejadian KDRT yang dialami - Mudah teringat bila melihat kejadian yang hampir sama - PTSD		

5. MUNCUL PERASAAN INGIN BUNUH DIRI

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Merasa lebih baik mati daripada hidup		

6. AGRESIF

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Mudah memukul bila marah atau tersinggung - Terlibat dalam tindakan kriminal		

7. GANGGUAN BELAJAR

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Putus sekolah - Tidak mendapat prestasi di sekolah - Tidak pernah masuk sekolah - Tidak bisa berkonsentrasi		

saat belajar		

8. GANGGUAN EMOSIONAL

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Mudah marah atau menangis		

9. GANGGUAN PERILAKU

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Muncul perilaku yang menyimpang dari nilai masyarakat		

10. DEPRESI

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Stres berat pasca kejadian		

11. MUNCUL PERASAAN BERSALAH

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas

- Menyalahkan diri atas kekerasan yang dialami		

D. DAMPAK LANJUTAN

1. TERLIBAT DALAM PERGAULAN YANG SALAH

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Lingkup pertemanan subjek		

2. MENGKONSUMSI NARKOBA DAN ALKOHOL

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Penggunaan narkoba atau alkohol sebagai pelarian		

3. TIDAK MAMPU MEMBINA HUBUNGAN BARU DENGAN ORANG LAIN

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Hubungan subjek		

dengan tetangga - Relasi dengan anggota keluarga yang lain		

4. MENJADI PELAKU KDRT SAAT SUDAH BERKELUARGA

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
- Jika sudah menikah, cara subjek menyelesaikan masalah yang ada dalam rumah tangga		

TRIANGULASI (ORANG LAIN)

Pertanyaan	Jawaban	Intensitas
Faktor penyebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga - Faktor individu itu sendiri - Faktor keluarga - Faktor sosial		
Tindak dan alasan terjadi kekerasan dalam rumah tangga : - Kekerasan fisik - Kekerasan psikis - Kekerasan seksual - Penelantaran keluarga		
Dampak psikologis yang di alami subjek		
Dampak lanjutan - Lingkungan pertemanan		

- Mengkonsumsi narkoba/alkohol - Relasi dengan orang lain		

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

OBSERVASI

Pakaian dan asesoris yang di pakai	
Mimik wajah yang sering muncul	
Gerak-gerik tubuh yang muncul	
Perilaku yang muncul saat berinteraksi dengan peneliti	

Inisial : MR

Usia : 16 tahun

Jenis Kelamin: laki-laki

WAWANCARA I : 26 MEI 2017

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan	Tema	Intensitas
Halo mas, maaf ya ganggu waktunya sebentar, pulang kerja, capek ya mas?	Iya mbak, gapapa kok mbak, santai aja				
Jadi gini mas, berhubungan sama tugas akhirku tentang keluarga gitu, jadi aku mau minta tolong nih sama mas R buat jadi subjekku, jadi nanti aku akan	Ohh iya mbak, gapapa kok ga keberatan				

banyak tanya-tanya tentang keluarganya mas R, gimana mas? Keberatan ga ya mas?					
Sebelumnya, boleh tau ga mas hubungan mas R dengan keluarganya gimana?	Baik sih mbak				
Baik ya, kalo boleh tahu berapa bersaudara ya mas?	2 mbak, aku anak pertama, terus punya adek 1				
Adeknya cowok atau cewek mas?	Cowok mbak adekku				
Kalo sama adek deket ga mas?	Biasa aja sih mbak kalo sama adek				
Kalo sama bapak ibu hubungannya deket ga mas?	Kalo sama ibu ya lumayan deket mbak, tapi kalo sama bapak jauh				
Jauh gimana mas?	Ya jauh mbak, jarang omong-omongan				
Ohh, kenapa mas kalo boleh tahu?	Ya emang ga deket aja mbak				
Oke, ini mas R	Sama ibu sama adek mbak, bapak kerjanya				

dirumah sama siapa aja mas?	di Jogja jadi pulangnya seminggu sekali				
Udah lama mas bapak kerja di Jogja?	ya lumayan mbak				
Maaf ya mas sebelumnya, aku mau tanya nih, pernah ga sih mas R menerima perlakuan kekerasan gitu dari orang rumah?	Pernah mbak, dari bapak				
Boleh tahu ga mas perlakuannya gimana?	**Jadi dari aku kecil, bapak kalo marah suka langsung mukul gitu mbak**	KF	Ketika subjek masih kecil, ayah subjek langsung memukul subjek bila marah, tindakan ini merupakan kekerasan fisik yang di lakukan dengan memukul	kekerasan fisik	+++
Ohh gitu, kalo boleh tahu marahnya kenapa ya mas?	Ya kalo dulu itu pernah kan mbak, **aku ketahuan ngerokok gitu sama bapak, terus aku dimarahin sama dipukul-pukuli.**	KF	Saat ayah subjek mengetahui bahwa subjek merokok, subjek langsung di marahi dan di pukuli. Tindakan ini	kekerasan fisik	+++

			merupakan kekerasan fisik		
Selain itu ada lagi ga mas?	Ya ada mbak, pokoknya **setiap bapak marah ya pasti kayak gitu**. Waktu itu pernah pas **aku masih SD dan bapak belum berja di Jogja aku tu mau beli pensil warna mbak, tapi bapak ngiranya aku main, nah langsung tu dimarah-marahin katanya "dolan waaee!!" sama dipukuli gitu mbak**	KF	Saat subjek masih SD, terjadi salah paham kecil antara subjek dengan ayah subjek, yaitu karena subjek pergi membeli pensil warna, dan ayah subjek mengira subjek pergi bermain. Ayah subjek langsung memarahi subjek dan memukul subjek	kekerasan fisik	+++
Terus responnya mas R waktu dipukuli gimana mas?	Ya nangis mbak, ga berani ngelawan				
Bapak biasanya kayak gitu waktu ada ibu sama adek, atau waktu berdua aja bapak sama mas R?	Ya ada ibu juga mbak, sampe kadang juga tetangga denger, terus aku ditolongin sama tetangga				
Ibu kalo lihat mas R dipukuli bapak responnya gimana	Ya diem aja sama nangis mbak, ga berani ngapa-ngapain				

mas?					
Mas R sendiri kalo abis dimarahin gitu ngapain mas?	Ya nangis, terus masuk kamar mbak, diem aja dikamar agak lama gitu				
Okeokee mas, kalo sama adek gitu juga ga mas bapaknya?	Ya sama aja mbak, waktu itu kan adek ketahuan ngerokok, terus dimarah-marahin sama dipukuli gitu, "jek SD kok wani ngrokok" gitu katanya				
Jadi sama adek juga kasar gitu ya mas kalo marah?	Iya mbak				
Kalo boleh tahu, bapak sama ibu kerjanya apa ya mas?	Bapak kerjanya tukang batu mbak dulu, kalo sekarang di Jogja jadi buruh bangunan, kalo ibu tu buruh di pabrik tisu				
Adek sekolah mas?	Iya, adek masih SD				
Kalo mas R sendiri, terakhir sekolah kelas berapa ya mas?	**Dulu baru masuk SMP sebentar, terus kan ga pernah masuk sekolah** sampe orangtua dipanggil, terus **waktu masuk sekolah ada temenku yang gangguin aku, ngejek-ngejek aku, terus berantem aku sama dia**. Ibu dipanggil sama sekolah, terus aku dikembalikan lagi sama orangtua. Akhirnya aku ga sekolah lagi mbak. Emang ga pengen sekolah	GB A	Subjek jarang masuk sekolah saat SMP. Hal ini merupakan indikasi dari gangguan belajar Saat subjek sudah masuk sekolah lagi, subjek bertengkar dengan teman subjek	gangguan belajar agresif	+++ +++

			karena subjek di ejek oleh teman subjek, setelah itu subjek di keluarkan dari sekolah. tindakan subjek berengkar dengan teman subjek karena di ejek menandakan bahwa subjek memiliki sifat agresif karena langsung bertengkar, padahal subjek bisa memilih untuk diam atau mengatakan pada guru.		
Mas R sering berantem gitu mas sama temennya di sekolah?	Waktu SMP itu sebenernya kalo ga diganggu ya ngga mbak. Tapi **dulu waktu TK sama SD sering berantem sama temenku sampe pukul-pukulan gitu**	A	Subjek memiliki agresivitas yang cukup tinggi karena selama sekolah sering bertengkar dengan teman subjek hingga saling memukul	agresif	+++
Kalo sekarang gimana mas?	Kalo sekarang udah berkurang sih mbak, kalo bener-bener ada yang ganggu aku, baru aku berantem, kalo ngga ya ngga mbak				
Sekarang	Ya biasa aja mbak, kalo bapak pulang gitu				

hubungannya sama bapak gimana mas?	ya diem-dieman aja, ga pernah ngobrol.				
Okeoke, sekarang kesibukannya apa mas?	Sekarang ya kerja, terus main mbak, kalo minggu biasanya main seharian. Kalo hari kerja ya pulang kerja, pulang sebentar terus nanti jam 10an keluar, main sampe pagi				
Lama juga ya mas kalo main, kalo boleh tahu mainnya kemana mas?	Ya nongkrong gitu mbak, kadang ke café di bandungan, nek ngga ya pergi ke luar kota sama temen—temenku				
Berarti mas R jarang dirumah ya mas?	Iya mbak, aku lebih sering main				
Kalo main sampe pagi gitu tidurnya dimana mas?	Kan temenku bapaknya punya hotel dibandungan mbak, nah aku kadang tidur disana, ga disuruh bayar mbak				
Ibu sering cariin ga mas kalau ga pulang gitu?	Ngga mbak				
Mas R ada temen deket untuk curhat-curhat tentang keluarga ga mas? Misalnya abis dipukul sama	Ada mbak, sahabatku, tapi sekarang udah meninggal gara-gara kecelakaan				

bapak terus curhat ke temennya, ada ga mas?					
Selain temennya yang itu, ada temen lain ga mas yang deket?	Temenku tu banyak mbak, tapi kebanyakan cewek, anak-anak kos depan tempat kerja itu temenku semua mbak, kalo temen yang cowok dikit				
Kenapa mas kok temen cowoknya dikit?	Ya memang gitu mbak				
Ohh, okeoke kalau pacar ada mas?	Ada mbak				
Hubungannya sama pacarnya gimana mas?	Ya baik mbak, aku sayang sama pacarku, sering ketemuan juga kalau ngga ya main kemana gitu				
Pacarnya udah kerja atau masih sekolah mas?	Pacarku udah kerja mbak, dia juga lebih tua dari aku umurnya				
Udah lama mas pacarannya?	Udah mbak, udah 3 tahunan.				
Pacarnay suka cemburu ga mas sama temen-temennya mas R?	Ngga sih mbak, tapi waktu itu sempet cemburu, soalnya ada temenku yang nyium pipiku di depan cewekku, padahal dia udah punya anak				
Lalu cara mas R menjelaskan ke	Ya aku bilang dia Cuma temen, ga lebih, kamu percaya ga sama aku? Gitu mbak,				

pacarnya gimana mas?	terus baikan				
Mas R boleh cerita dong kalau lagi marah sama pacarnya gimana mas?	Aku jarang marah sama dia mbak, paling kalau aku marah ya aku diem				
Kalau sampai berkata kasar pernah ngga mas?	Ngga pernah mbak, aku ga pernah kasar sama pacarku kalau marah, pasti ya Cuma diem aja. Terus nanti dia yang ngajak omong dulu terus baikan				
Okeoke, kalau kerjaan sekarang lancar mas?	Lancar mbak, Alhamdullillah				
Betah kan mas tapi sama kerjaannya sekarang?	Kalau sekarang ya betah mbak. Kalau dulu sempet keluar masuk keluar masuk gitu				
Oh ya? Kenapa mas kok keluar masuk dulu?	Ya ga betah, soalnya kan belum pernah kerja				
Lha kalau keluar gitu, keseharian mas R ngapain aja mas?	Ya main aja mbak, sama temen-temenku				
Yang membuat mas R masuk lagi	Ya mau bantuin ibu mbak, ibu kan butuh uang, buat adek juga, aku ga pernah minta				

apa mas?	uang ke ibu sih mbak, ga tega				
Ohh begitu, kalau boleh tahu sudah berapa lama mas kerja disana?	Ya sekitar 8 bulan mbak				
Sudah berapa lama keluar masuk mas?	Sudah 3 kali keluar masuk, tapi sekarang udah ngga sih mbak, udah bener-bener pengen kerja				
Sip sip mas, oke deh terima kasih ya mas atas waktunya, maaf ya ngerepotin, nanti kedepannya masih mau ngerepotin nih mas, buat ambil data lagi jadi wawancara kayak gini lagi, gapapa mas?	Gapapa mbak, santai, aku malah seneng kok kalau bisa bantuin orang kayak gini. Nanti kalo cari aku langsung ke tempat kerjaku aja mbak pas pulang kerja. Soalnya aku jarang dirumah, apalagi kalau hari Minggu.				
Kalau nomor HP ada ga mas? Biar lebih mudah kontaknya..	Aku ga ada HP mbak hehe				
Oalah, oke oke mas, terimakasih	Sama-sama mbak				

ya mas..					

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi ++ : Sedang + : Rendah

Inisial : MR

Usia : 16 tahun

Jenis Kelamin: laki-laki

WAWANCARA II : 3 FEBRUARI 2018

Pertanyaan	Jawaban	Kod ing	Keterangan	Tema	Intensitas
Halo R, apa kabar?	Baik mbak				
Udah pindah kerja ya? Kerja dimana sekarang?	Iya mbak, di Semarang, ikut kerja di tempat om mbak				
Oalah, terus ngekos sekarang di Semarang atau gimana?	Iya mbak, ngekos di Semarang sekarang				
Sekarang kerja apa R di Semarang?	Jadi supir anter-anter alat berat gitu mbak, kayak bego terus forklip..				
Oalah gitu, jadi gini R tujuan aku ketemu kamu nih mau melanjutkan wawancara yang sebelumnya, kamu keberatan nggak ya?	Enggak mbak, santai aja..				

Bisa cerita lagi ngak R sikap bapak ke kamu gimana?	Ya gitu mbak**, bapak sering mukul**, sampai **pernah di usir juga mbak aku dulu..**	KF, PK	Subjek sering mendapat pukulan dari ayahnya, selain itu ayah subjek juga mengusir subjek dari rumah yang juga merupakan salah satu bentuk kekerasan dalam rumah tangga	kekerasan fisik dan penelantaran dalam keluarga	+++
Di usir kenapa R?	Ya dulu saking marahnya sama aku, bapak bilang "**wes kono ra usah bali sisan wae". Ya aku langsung pergi dari rumah, terus nggak pulang**.	PK	Ayah subjek mengusir subjek dari rumah dengan kalimat lisan yang sangat jelas	Penelantaran dalam keluarga	+++
Terus kamu pergi kemana?	Aku pas itu ke pasar mbak, ya bantu-bantuin orang jualan di pasar mbak.				
Tidurnya kamu dimana?	Ya tidur di pasar mbak, kalo nggak ya di mushola deket pasar.				
Itu selama berapa hari kamu disana?	Sekitar satu minggu mbak				
Terus akhirnya kamu pulangnya gimana?	Aku pulang pas udah dicariin sama bapak mbak..				
Jadi kalo nggak dicariin sama bapak, kamu nggak	Enggak mbak, **nggak berani pulang, nanti dimarahin lagi**, kalo udah dicariin sama bapak kan berarti bapak	MRT	Subjek merasa takut untuk kembali ke rumah setelah di usir	muncul rasa takut	+++

pulang ya?	udah nggak marah lagi.		oleh ayah subjek dan memilih untuk tidur di luar sampai di cari oleh ayah subjek		
Kamu udah pernah diusir dari rumah berapa kali R sama bapak?	udah tiga kali mbak..				
Alasannya apa aja kalo boleh tahu?	Yang pertama itu gara-gara berhenti sekolah mbak, terus yang aku ada masalah sama polisi, terus yang terakhir karna aku jualin barang-barang di rumah				
Dulu kok berhenti sekolah kenapa R?	**Dulu nggak pernah masuk sama berantem sama temen mbak**	GE	Subjek mudah terpancing emosi, buktinya subjek berkelahi dengan teman saat di sekolah	gangguan emosional	++
Kalo yang urusan sama polisi itu urusan apa R?	Itu gara-gara **dulu waktu masih sekolah, aku ikut tawuran mbak**, diajak kakak kelas. Begitu sampai rumah langsung disuruh pergi sama bapak	GB	Selain berkelahi dengan teman kelas, subjek juga ikut tawuran antar sekolah hanya karena ajakan dari kakak kelas	gangguan belajar	++
Waktu SD atau	Pas SMP mbak, pas awal SMP dulu,	GB	Subjek tidak	gangguan	

SMP?	kan **aku SMP sekolahnya tiga bulan tok**		menyelesaikan pendidikan, terakhir kelas 1 SMP hanya bertahan selama 3 bulan, setelah itu tidak sekolah lagi	belajar	+++
Terus yang jual barang-barang di rumah itu, emang kamu jual apa aja?	Jual motor yang ada di rumah mbak				
Kenapa kok di jual?	**Soalnya waktu itu aku lagi nggak kerja, terus butuh uang karena diajak naik terus sama temen-temen, terus aku frustasi mbak jadi aku jual aja motornya, yang penting aku ada uang**	SP	Subjek terlibat dalam pergaulan yang salah, subjek sering di ajak menghabiskan waktu dengan menghamburkan uang padahal subjek sedang tidak bekerja, hingga subjek menjual motor milik ayah subjek untuk biaya main bersama teman-teman subjek	terlibat pergaulan yang salah	+++
Naik kemana R?	Ke Bandungan mbak				
Ngapain di Bandungan?	Ya biasa to mbak, **karaoke sama minum-minum**. Kan butuh uang, tapi	M A	Subjek bersama dengan teman –	mengkonsumsi narkoba	+++

	aku nggak kerja, jadi aku jual motor		teman sering menghamburkan uang dan waktu untuk mengkonsumsi alkohol dan pergi ke tempat karaoke	atau alkohol	
Motor yang biasa kamu pakai?	Bukan mbak, motor yang udah lama di rumah, udah nggak bisa jalan. Terus aku jual, dulu belinya tiga juta, aku jual sembilan ratus ribu.				
Terus uangnya buat karaoke di Bandungan?	Iya mbak, **sama buat minum-minum**	MA	Subjek menegaskan kembali bahwa subjek mengkonsumsi alkohol bersama teman-teman di daerah Bandungan	mengkonsumsi narkoba atau alkohol	+++
Terus kamu di usir sama bapak?	Iya mbak				
Lha kamu tidur dimana R?	Aku tidur di mana aja mbak, yang penting bisa buat berteduh, ya kadang di pom bensin, kadang di jalanan				
Berapa lama kamu tinggal di jalanan gitu R?	Yang ini kira-kira 3 bulanan mbak				
Terus selama di	Ngamen mbak, nanti uangnya buat				

jalanan, kalo mau makan gimana R?	makan				
Terus kok akhirnya sekarang bisa kerja lagi ceritanya gimana R?	Ya waktu itu aku masih di jalanan mbak, lagi ngamen di daerah Semarang, terus Om ku lihat terus di telponin Bapak, di suruh pulang, terus Om ijin sama Bapak kalo diajak kerja di tempat Om kerja boleh nggak, kata Bapak boleh, ya udah sekarang kerja di sana mbak..				
Jadi kerja yang sekarang karena diajak sama Om ya?	Iya mbak..				
Bapak masih kerja di luar kota R?	Masih mbak				
Pulangnya?	Pulangnya seminggu sekali, kadang dua minggu sekali, tapi aku udah nggak pernah ketemu sama bapak mbak..				
Kenapa?	**Ya kalo bapak lagi pulang, aku nggak di rumah, nggak berani juga ketemu sama Bapak, takut dipukuli lagi mbak**. Jadi ya nggak papa nggak pulang, asal nggak dipukuli Bapak..	MRT	Subjek tidak berani bertemu dengan ayah subjek. Jika ayah subjek sedang berada di rumah, subjek memilih untuk pergi dari	muncul perasaan takut	+++

			rumah karena takut di pukul lagi, subjek memilih untuk menghindari ayah subjek		
Udah berapa lama kamu nggak ketemu sama Bapak?	Terakhir ya Lebaran kemarin itu mbak				
Cukup lama juga ya..	Hehe iya mbak..				
Kalo boleh tahu, Bapak kalo mukul pakai tangan aja atau ada alat lain yang di pakai R?	Ya **pakai tangan, pakai sandal juga pernah mbak, pakai kayu juga pernah, sampai biru-biru mukanya dulu itu pernah mbak**..	KF	Ayah subjek memukul subjek tidak hanya menggunakan tangan kosong, tetapi juga benda-benda lain seperti menggunakan sandal dan kayu	kekerasan fisik	+++
Terus kalau abis dipukuli gitu kamu gimana R?	Ya kadang nangis mbak, kadang diem aja, abis itu pergi dari rumah mbak, keluar sampai dicariin sama Bapak, soalnya ya takut dipukuli lagi. Kalau Bapak udah nyariin kan berarti udah nggak marah lagi, jadi udah nggak bakal dipukuli lagi mbak..				

Bapak tahu kalau kamu minum-minum gitu R?	Tahu mbak kayaknya..				
Tahu dari mana R?	Di kasih tahu tetangga sama waktu itu kan aku punya fb, terus di *screeshot*-in sama temennya Bapak, terus Bapak di kasih tahu.				
Bapak responnya gimana pas tahu kamu minum-minum gitu?	Malah bilang ke tetangga-tetangga kok mbak "iki lho anakku malah wes wani ngombe-ngombe" gitu mbak..				
Kok kamu tahu?	Iya, dibilangin sama tetangga juga mbak				
Kamu pernah berantem sama temenmu nggak R?	Pernah mbak, ya gara-gara dia guyonan gitu lho mbak, tapi bawa-bawa orang tua. Nah aku paling nggak suka kalo guyonan sampe ngejek-ngejek orang tua gitu terus tak pukul temenku. Guyonan ya guyonan tapi nggak usah bawa-bawa orang tua kan mbak..				
Emang waktu itu keadaannya lagi gimana R?	Ya waktu itu aku sama temenku lagi minum di belakang rumah				
Di belakang rumah ya?	Iya mbak, di belakang rumahku. Terus ibu tahu, terus dibilangin sama ibu "mbok uwes ngombene, ngko nak				

	Bapak ngerti piye?”. Temenku malah *ngunekke* ibuku, langsung tak seret tak pukul mbak.				
Emang *ngunekke* gimana R?	Ya ibu dibilang gini “*opo to kowe*? *Wes meneng wae*” aku nggak terima, langsung tak seret ke kebon belakang rumah, langsung tak pukuli mbak. Nggak terima aku ibuku digituin.				
Terus abis itu temenmu gimana R?	Nggak tau mbak, udah nggak pernah ke rumah lagi sampai sekarang kok mbak.				
Oalaahhh, yang kamu tahu Bapak orangnya kayak gimana sih R? suka minum-minum gitu nggak kira-kira?	**Kalo kata Mbah dulu, Bapak sering mabuk-mabukan mbak**.	FK	Subjek pernah mendengar cerita dari orang tua ayah subjek bahwa ayah subjek dulu sering mengkonsumsi alkohol sampai mabuk. Hal tersebut juga bisa menjadi pemicu ayah subjek melakukan kekerasan terhadap subjek	faktor keluarga, orang tua pecandu alkohol	+++
Emang Mbah bilangnya gimana R?	**Ya mbah bilang gini “*aja kayak Bapakmu ya R, sok mabuk-mabukan, ngombe-ngombe*” gitu**	FK	Mbah subjek berpesan kepada subjek untuk jangan	faktor keluarga, orang tua	+++

	mbak		seperti ayah subjek yang sering mengkonsumsi alkohol hingga mabuk, dari pesan tersebut dapat di analisis bahwa ayah subjek dulu sering mengkonsumsi alkohol	pecandu alkohol	
Jadi yang kamu tahu soal Bapak itu ya?	Iya mbak..				
Kalau sekarang kamu mau hidup yang kayak gimana R?	Ya aku pengen tobat lah mbak sekarang, aku udah perpisahan sama temen-temenku yang kemarin ke Bandungan itu, aku pengen kerja mbak..				
Temen-temen yang ajak kamu ke Bandungan itu sama nggak sama temen-temen yang dijalanan?	Beda mbak, kalo yang di Bandungan itu yang suka ngajakin karaoke sama minum-minum sampai aku ketagihan. Nah itu aku udah perpisahan sama mereka. Udah nggak sama mereka lagi.				
Oalah, gitu ya R?	Iya mbak..				
Oke, thankyou ya R	Sama-sama mbak..				

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi

++ : Sedang

+ : Rendah

Triangulasi Subjek 1

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan	Tema	Intensitas
Jadi gini mbak, aku kemarin udah sempet ngobrol-ngobrol sama R tentang kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh Bapak, kemarin R juga udah cerita-cerita gitu mbak, nah sekarang ini aku pengen ngobrol-ngobrol sama mbak S tentang hal yang sama, tujuannya buat menambah data yang udah aku dapet dari R kemarin itu mbak, gimana mbak? Keberatan nggak?	Oalah, enggak kok.. ini aku harus isi apa ya?				
Enggak isi apa-	Oalah, tak kira harus ngisi apa gitu				

apa mbak, ini nanti kita ngobrol-ngobrol aja					
Hehe enggak kok mbak.. mbak, kemarin R cerita kalau dulu sering dupukul sama Bapaknya, bener nggak sih mbak?	**Ya bener kuwi, emang kita mbiyen kok bapake ki sok ngajar R**	KF	ayah subjek sering memukul subjek	kekerasan fisik dengan memukul	+++
Penyebabnya apa ya mbak?	Lha mbuh to kae, **kit jek TK kae sampe SD SMP sok diajar karo Bapakne**	KF	Ayah subjek sering memukul subjek sejak subjek bersekolah di TK sampai SMP	kekerasan fisik dengan memukul	+++
Kenapa mbak kok Bapak ngajar R?	Lha mbuh to kae, aku ya bingung mbak, memang pikirane Pakne ki kadang sok embuh ngono kuwi. Aku ya bingung ngapa kok ngono				
Bingung e dos pundi mbak?	Nganu, pikirane Pakne ki dos pundi kula mboten ngertos, nak di jawab nggih ngoten niku				
Napa Bapake punya masalah sendiri sehingga anaknya menjadi pelampiasan?	Nggih ngoten nggih saged nggih..				

Walaupun anak sedikit kesalahannya menjadi besar menurut Bapaknya?	Nggih ngoten nggih saged				
Nak pareng ngertos masalahe napa nggih mbak?	Nggak tau masalahnya apa, aku juga nggak tau, marai nak nyeneni Pakne niku nganu ik, Pakne malah tambah muring-muring ngoten niku riyin. Berubahe ki Pakne ki kan gek entes niku, gek pirang taun, riyin Pakne mboten berubah blas riyin				
Tapi nak sepengetahuan jenengan, punya masalah apa kok sampai anaknya jadi pelampiasan?	Aku juga nggak tau, wong riyin berubahe niku kula tinggal ngidul tekan wes meh sesasi, de'e bola-bali marani terus, njur de'e saged berubah. Riyin kan sok ngeplaki aku, bar tak tinggal kae sakniki blas ra tau ngeplaki aku. De'e ki lampiasane duka mboten ngertos masalah napa				
Atau mungkin punay idaman di luar?	Mboten, nak idaman mboten, tapi nak masalah napa kula mboten ngertos ana masalah apa				
Atau ada masalah ekonomi yang belum stabil?	Nak ekonomi ngoten ya kula anggep halah normal ngoten mawon, wong kathah wong gadhah ekonomi nggih?				

Belum jejeg sehingga anak menjadi pelampiasan? Atau dos pundi?	Deknen nika wes duka masalahe napa				
Mungkin sekarang ngoten sudah mapan nggih?	Nak ekonomi nggih biasa mawon, wong kula bayaran 18 nggih sakmonten mawon Pakne bayaran 16 paling ya sesasi ngek'i 400 nek ra 300 pokoke luweh ngoten niku, ngko nak gawe dolan, entek, butohe ekonomi nggih kula dewe to. **18 niku cukup ra cukup ya kula dewe. Nyekolahke anak bareng pas TK mbe SMP riyin, bareng reng, kula golek utangan sakakeh-akehe tekan seprene ya jek numpuk durung lunas-lunas**	FK	Penghasilan orang tua subjek terbilang pas-pasan, bahkan kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk menyekolahkan subjek serta adik subjek dulu. Ayah subjek hanya menyumbang sedikit uang dari total gaji yang diperoleh dulu, tidak semua diberikan kepada ibu subjek, orang tua subjek juga terlilit hutang yang belum lunas hingga sekarang	faktor keluarga dengan status sosial ekonomi keluarga yang buruk	+++

Tapi kok bisa mewujudkan rumah yang nyaman yang sebagus ini it utu gimana?	Niki sing ndamelke Bapake (bapak mertua) riyin, sakderenge mati riyin. Batako nggih damel piyambak, sing damel nggih Pak D niku				
Berarti bukan hasil karya bapakke nggih?	Mboten, sing tumbas niki kan batane tok, nganu terus gendhenge kayune kan nggenteni nggone landane riyin. Landane kan angsal jalan tol niku, digenteni, kayune njur di pasang niki, mbek gendhenge, niki gendhenge landane kabeh niki.				
Nek bata sing mundhut jenengan napa Bapak?	Sing mundhut Pak D (bapak mertua). Nganu, adol lemah nika, njur damel omah niki kalih bayar tukange. Meh ngapikke omah nggih dereng saged, lha piye bayaran nem belas, pitu las, terus saiki wolu las, urip dewe podo karo, nggo bayar sekolahe A mbe R riyin pas mlebet TK kalih SMP sampe digolekke utangan rana rene, tekan saiki jek kebelet utang. **Utang liyane gawe nableke kuwi, ngko utang liyane meneh nggo nableke kuwi, ngoten terus, seprene yo durung lunas-lunas**. Luweh aku, tak anggep santai wae.	FK	Orang tua subjek melunasi hutang sebelumnya dengan mencari pinjaman dari tempat lain, begitu seterusnya hingga sampai sekarang belum lunas	faktor keluarga yaitu status sosial ekonomi keluarga yang buruk	+++

	Darani uripe ayem, wes nganu, wes kerja, nganu, pakne bayarane akeh, padahal kono ya urip gawe setor Honda dewe kambek nyarutang bank wae, karepe bank yo kono dewe, aku ya ra mangan, aku mung di kek'I limang atus tak gawe arisan mbe apa kae ya langsung entek				
Lha kagem napa Bapak utange mbak?	Ya kagem tuku pasir niku 2 juta ra nggo apa-apa, aku yo halah karepmu, **sak utang-utange sing penting aku ra makani lah wes rada ringan. Daripada ting JKB nika bayaran pitulas kok angger bar bayaran kok ludes des**, paling kek'ke aku 200 wae, tambah ngenes iki mbe makani pendhak dina, mendingan lunga sekalian adoh	FK	Ayah subjek tidak pernah memberikan gaji bulanan kepada ibu subjek dulu.	faktor keluarga yaitu status sosial ekonomi keluarga yang buruk	+++
Lha ting pundi niki?	Ting Jogja, baline 2 minggu sepindah. Halah aku ngono, karepe				
Dadi njur malah mboten tau nesu?	Ra nesu, nak nesu ya tak nengke wae, ngko nak wes ora nesu gek tak sauri. Nak gek arep muring-muring ngoten niku to kula nengke mawon, ngko nak dadi masalah. Ngko nak kono wes ra nesu, gek ngomong apik-apikan ya tak sauri apik.				
Kok bayaran	Lha buat nyarutang, sing nyarutang				

Bapak, 1,7 langsung ludes niku ngge napa mbak?	ndhisik-ndhisik kadang sok kurang, gawe mangan. Lha kuwi (anak kedua) jaluke kudu sepatu anyar, kudu iki, kudu iki. Nak kurang yowes golekke utangan wae.tak gawe enteng, kadang aku wae sumbangan sok ra ngerti, kadang ana wong lara sok ra ngerti. Mak'e nak ra ngajak wae kadang aku apa ngerti? Ra ngerti. Alah luweh aku, nek ra ngerti aku nganu to lalaluweh ngoten. Ana sing mara nak kene lara yo luweh, nek ora yo luweh. Wong sing penting aku dewe ya ra ngerti. Mak'e kene ki sok kadang wegah ngandani, aku dewe ya ra mudeng. Mak'e kadang meneng wae, aku ya meneng wae. Sing penting ora geger mbe aku, wong aku mangan ya golek dewe, sembarang golek dewe.				
Berarti sekarang jenengan berdua nggih?	Inggih				
Mbak, sifate Bapak niku sakjane pripun nggih mbak? Sakderenge	Nggih wong e jane ki nggih apikan nggih, tapi sakbare.. nggih apik,isih apik, tapi kadang wonge ki sok ngodo ngono kae, kula nggih bingung				

menikah riyin					
Kinten-kinten karna apa kok ngoten kalih R? napa kecewa napa pripun?	Yo mungkin pikirane kono ki **ya mungkin ekonomi ya bisa nggih, mungkin deknen ki kok ra tau nduwe duit, terus bingung ngoten**, aku dewe tak pikir santai, mbok utange akeh tak pikir santai. Sing penting ora stress, ora lara, nak kula tak pikir mumet, langsung sirahe nut-nut-nut langsung ambruk kula, mendingan kula pikir lalaluweh wae, nyarutang kurang ya sesuk golekke utangan, kula ngoten. Ngasih ekonomi Desa barang wae embuh, lalaluweh, kadang nek ra di kandani orang krungu lala luweh, kula ngoten. Kula anggep gawe santai ngoten mawon. Kene lara ra anasing nileki ya lala luweh, wong aku ya ra tau nileki wong, aku dewe kono lara ya ra ngerti kok. Nak mpun suwi ngertine kula lala luweh, sing penting aku ra tau golek utangan, ra tau ngrusohi, luweh. Kula anggep luweh nak wes suwe. Wong kene lara yo ra tau ditileki kok. Mikire yo luweh, kula ngoten.	FK	Menurut sumber triangulasi, ayah subjek merasa tidak pernah memiliki uang sehingga membuat ayah subjek merasa kalut	faktor keluarga yaitu status sosial ekonomi keluarga yang buruk	+++
Wingi niku kan R cerita nak Bapak	Galak?				

niku..					
Nak galak sih nggih, sok di hajar, nak di hajare niku pripun to mbak?	**Kayak ngajar maling ngono kae**	KF	Ayah subjek memukul subjek seperti memukul pencuri	kekerasan fisik	+++
Ngajar maling pripun mbak?	Kaya wong ngajar maling ngoten kae nggih pripun, kaya sakpenake dewe				
Di gebugi, di antemi, dikamplengi ngoten?	He'e, wong tuwa mbe anak ya tetep mboten tegel to, ngasi kula melu padu barang.				
Terus mboten menggalih nak niku iku anak saya dan bisa berakibat fatal nak tak ngeneke, ngoten niku Bapake mboten menggalih mbak?	Mboten mikir. Nak ngajar anak ki ya ngono kuwi malah ngoten Bapake niku. Kula palah mboten tegel nak sok ngunek-ngunekke barang.				
Ngunek-ngunekke pripun?	Ngunek-ngunekke pakne, mosok ngajar anake sampe kaya ngoten.				
Tapi nak Bapak ting R mung ngajar tok napa kalih ngunek-	**Kalih muring-muring barang**	KP	Selain memukul, ayah subjek juga sambil memarahi sambil membentak	kekerasan psikis dengan membentak	+++

ngunekke?			subjek	dan memarahi	
Diajare niku misalnya kenapa kok sampe diajar kayak gitu mbak?	Pakne niku pertama **angger teka ujug-ujug muring-muring, ngeplaki ngoten niku kok**. Kula niku napa masalahe mboten mudeng kok. Nak saiki ngerti lunga ngono ya lunga kono goleko gawean sing genah. Saiki kan bocahe ben dadi bocah sing genap ngono, wingi-wingi kan rada nylampar ngoten niku. Uripmu ki ben genah, entuk bojo sing genah, di tata sik saiki. Umur e tasih 16 tahun kok.	KF, KP	Ketika datang ke rumah, ayah subjek tiba-tiba marah-marah dan memukul subjek tanpa alasan yang jelas	kekerasan fisik yaitu memukul dan kekerasan psikis yaitu marah-marah tanpa sebab	++
Lulus mboten SMP ne?	**Mboten to, wong deknen dadi wong nylampar**	GB	Karena lingkungan keluarga yang tidak kondusif dari subjek kecil, maka saat remaja subjek terlibat dalam pergaulan yang salah, sering tidak masuk sekolah, hingga tidak menyelesaikan pendidikan	gangguan belajar	+++
Nylampare pripun nggih mbak?	Dolan main PS, main sembarang-sembarang. Di ajak kanca-kancane niku				

	to, jane mlebet ting SMP Negri				
Ngantos kelas pinten?	Kelas setunggal mawon mboten lulus. Wong bocahe wae **mboten ndherek tes barang**. Ngasi gurune mara rene bocahe wes lunga. Ngasi diajar Pakne, ngasi le ngajar niku awet SD awet TK to.	GB	Subjek tidak pernah mengikuti tes saat SMP, sampai guru subjek mendatangi rumah subjek dan subjek sudah tidak ada di rumah tersebut karena di usir oleh ayah subjek	gangguan belajar	+++
TK kok di ajar napa?	Lha wong gurune mawon sampe ngomong ngeten kok "kuwi ki Pakne tiri apa piye?" ngoten sampean				
Lha TK kok di ajar niku salahe pripun?	Lha duka, Pakne sing kentir. Niku ki riyin Pakne pikirane duka kok. Ngasi tak tinggal lunga barang. Berubah ki gek entes ya niku. Sampe ana A (anak kedua) niku njur mboten tau ngajar				
Nuwun sewu, riyin ndak enten riyin R niku?	Hem?				
Enten riyin, nembe nikah nggih? Ndak R niku napa sinten nggih sing enten	**R**	FK	Sebelum menikah, ibu subjek sudah mengandung subjek	faktor keluarga yaitu keluarga belum	+++

riyin?				siap/matang secara psikologis	
Ndak ngantos ageng napa tasih alit?	Nggih tasis alit. Lha pripun nggih duka lha **Pakne riyin nylampar.**	FK	Ayah subjek sudah menghamili ibu subjek sebelum menikah	faktor keluarga yaitu keluarga belum siap/matang secara psikologis	+++
Nggih semua niku sudah ada yang mengatur to, tapi mungkin dia (Bapak R) tidak terima, karena belum waktunya, belum diinginkan to yak'e nggih, belum siap untuk menjadi Bapak. Kok dikaruniai, mungkin kecewane ting mriku yak'e nggih. Terus	Lha nggih duka, pikirane niku mboten ngertos kok, ngasi A niku, gematine niku kalih A niku. Ngasi sakdurunge A niku tak tinggal lunga ngasi meh sesasi barang niku. Njur jaluk ngapura jaluk ngapura nika, njur blas ra tau.				

rumangsa anake niku jadi penghalang kebahagiaane. Mungkin kan waktu itu yak'e kalih jenengan ya jek seneng-senenge to yak'e mungkin nggih?					
Ning sampun enten dalem niki?	Sampun. Halah jalani sek wae, wong rumah tangga niku ping 2, nak sesuk baleni meneh ya tinggal lunga meneh. Ndelalah kok ya mboten ek.				
Ning nak kalih jenengan mboten mara tangan?	Nak mbiyen mara tangan. Njur ngasi kula tinggal lunga barang. Njur blas sakniki mboten.				
Riyin pas SMP niku kan mbak S wau cerita nak gurune R mriki terus bocahe sampun lunga. Lunga ting pundi mbak?	Nggih lunga mboten karuan genahe wong di usir Pakne.				
Lha di usire amargi?	Lha bocahe nakal niku, **ra gelem sekolah.**	GB	Subjek R tidak mau melanjutkan	gangguan belajar	+++

			pendidikan		
Berarti pernah di usir dari rumah?	Inggih				
Terus ting pundi?	Ting nggen Mbah Kidul, mboten manggon mrika, terus manggon ting pasar ngoten nika.				
Lha ting nggen napa nika?	Nggih ting Mushola, njur di parani adeke kula niku.				
Lha terus maem e pripun niku?	Paling nggih ngamen napa pripun. Bocahe niku kan julik.				
Nak ting mrika nate kepangih jenengan?	Mboten. Mak'e				
Nak kepanggih mak'e pripun?	Ya sok dikek'i duit palahan				
Mboten diajak wangsul?	Mboten. Lha di parani adek di ajak bali, di rumati, di saline, malah minggat meneh.				
Minggat e ting pundi malih nika?	Lha duka, wong niku **bocahe nakal mpun an**, berubah niku gek entes niki, sakniki nderek kerja om e ting Semarang mrika.	SP	Subjek terlibat dalam pergaulan yang salah sehingga membuat subjek berperilaku nakal yang tidak wajar seperti anak yang sebaya dengan subjek	terlibat dalam pergaulan yang salah	+++

Berarti sampun mabuk?	**Sampun, ketoke**	MA	Subjek mengkonsumsi alkohol	mengkonsumsi alkohol	+++
Nak ting griya mboten nate?	Mboten nate				
Nak Bapake?	Mboten, wonge niku pripun nggih, kula sampe ngelu ik. Tapi mboten tak rasake. Teka tak nengke wae, kula nak tak urusi malah ngelu dewe, teka luweh wae, tak tinggal nonton tv, nak ra entuk nonton tv ya aku dolanan HP				
Berarti Bapak mboten nate mabuk-mabuk ngoten nggih mbak?	Mboten, paling ngombe sithik gawe anget-anget tok kok, ora mabuk kok ngoten. Kadang nak turu sok tak buwak.				
Tapi kan sakniki mpun berubah to?	Sampun, baline ya 2 minggu pisan, nak nduwe duit ya di kek'i, nek ra nduwe duit ya ora di kek'i, halah luweh nak kula, karepmu, aku sing penting ora makani kowe. Makani nak Minggu tok, deknen Minggu bengi sampun lunga meneh.				
Ting nggen napa ting mriku?	Ting dalan ek, ndamel dalan.				
R ting Semarang sakniki nginep	Nggih kos, sareng kalih Om e. sesasi 300				

ting pundi mbak?					
Berarti R riyin nate di usir kalih Bapake nggih mbak?	Ya **di usir ki pernah.**	PK	Subjek pernah di usir oleh ayah subjek	penelantaran dalam keluarga	++
Langsung di usir langsung kesah napa pripun?	Nggih langsung lunga				
Mboten mbeta napa-napa?	Mboten mbeta napa-napa, sandal mawon mboten mbeta kok. Ngasi geger. Mumpet ting sekolahan, darani meh maling wong konangan jam 12 an kae. Wong deknen le ngajar wae jam 9 nan nika				
Sebabe waktu niku kok di usir napa mbak?	**Pakne bali langsung "kono minggat, kono minggat" langsung di kepruki nggo helm** deknen langsung mlayu kok. Kaya wong gila, wong mboten ngerti nak Pakne meh bali	KF, PK	Ayah subjek tidak hanya mengusir, tetapi juga memukul menggunakan helm	kekerasan fisik yaitu memukul dengan helm dan penelantaran keluarga yaitu mengusir anak dari rumah	++
Lha ada masalah apa kok sampe	Lha duka. Kula ki sampe bingung				

kayak gitu?					
Dugi sakniki R nak ketemu Bapake pripun mbak?	**Ya wedi ra gelem ketemu to**,	MRT	Subjek sampai sekarang tidak mau bertemu dengan ayah subjek karena takut	muncul rasa takut	+++
Lha nek Bapake nembe kondur ngoten pripun mbak?	Ya bocahe saiki wes ning Semarang kok				
Lha wingi-wingi sakderenge ting Semarang?	Langsung minggat lunga. Bocahe kon minggat langsung lunga to mbe di kepruki, Pakne wegah weruh bocah e kok.				
Berarti dereng nate kepethuk pas R bali pas bapake kondur?	Dereng nate. Saiki blas ra tau kepethuk				
R di usir saking rumah niku sepindah niku napa pernah malih mbak?	Ya pisan kae				
Gara-garane mboten purun sekolah mbak?	Ya merga kuwi, ya pas kae tau di kira maling sepeda motore akncane, padahal sing maling ki sedulure kancane niku. Kan R nyileh motore kancane, wong				

	motore nika entek bensine, terus cah wedok sedulure kancane meh melu. Pas melu, R mlebu omah jupuk jaket, motore di gawa lunga mbe cah wedok mau, njur R sing kon tanggung jawab soale R sing nyileh, Bapake bayar 2 juta to pas kuwi.				
Lha napa kok bayar 2 juta mbak?	Lha nggo nebus ning penjara. Bar ketangkap sing wedok mau, njur R metu.				
Oalah, ngoten nggih mbak. Niku tekan omah langsung di ajar kalih Pakne mbak?	Ya iya**, langsung di kon minggat**, ya langsung minggat bocahe. Ya muga-muga saiki meh di ajari apik karo Om e muga-muga isa apik.	PK	Ayah subjek mengusir subjek untuk sekian kalinya	penelantaran keluarga	++
Amin, nggih sampun matur nuwun nggih mbak, nuwun sewu malah ngerepoti jenengan	Sampun? Nggih sami-sami mboten napa-napa.				

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi ++ : Sedang + : Rendah

Inisial : T

Usia : 18 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

WAWANCARA I : 8 JUNI 2017

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan	Tema	Intensitas
Kalo boleh tahu T berapa bersaudara ya?	3				
Kalo T yang ke?	Ke 2				
Kalo kakaknya cewek apa cowok?	Kakaknya cowok				
Kalo adeknya?	Adeke cewek				
Terus kalau sama Bapak Ibu gimana?	Kalo papa jauh				
Gimana hubungannya kalau sama Ibu?	Maksudnya?				
Komunikasinya sama Ibu gimana?	Ya baik				
Pernah ga sih T	Ya pernah kalo itu				

mengalami kekerasan di keluarga? Misalnya fisik, atau dikata-katain gitu?					
Bisa cerita ga?	Ya waktu sakit ini to. Siapa to mbak yang mau sakit, kalau sekarang kita mau sakit, atau mau mati pun apa kita tahu? Jadi kan ya aku tu ngerasa kayak aku tu selama ini ibuku kayak ngobatke aku ke Rumah Sakit tu kayak keberatan gimana gitu kan. Jadi sering diungkit-ungkit kalau aku bikin salah sedikit, jadi kan hatinya sering gelisah, sakit sendiri				
Kalau sebelumnya sakit sering ga ibu kayak gitu?	Dulu, yo gitu lah.. yo sama gitu.. dulunya sakit sering dikatain yang ngga-ngga gitu to				
Contohnya?	Ya umpamanya gini **"kamu tu beratin orang tua terus, sakit-sakitan, gini-gini lah"** gitu	KP	Ibu subjek mengatakan kepada subjek bahwa subjek selalu memberatkan beban orang tua karena sakit-sakitan. Hal tersebut merupakan kekerasan psikis, karena kata-kata	kekerasan psikis	++

			yang diucapkan membuat subjek merasa rendah diri		
Terus waktu dimarahin ibu kayak gitu, kamu gimana?	Ya cuma diem to mbak, ga pernah bales ibu aku kalau dimarahin				
Terus ada pelampiasannya ga T kalo gitu?	Ya aku sadar diri wae, soale aku bales semua itu kan kalau aku sudah kerja.				
Kalau sekarang masih sekolah atau gimana?	Lulus SMA, tahun ini.				
Dari SMA mana?	Dari SMA V				
Ohh, kalo mengalami kayak dimarah-marahin gitu apakah dari ibu aja atau dari kakak juga?	Ya ibu aja				
Selain karna sakit, ada karna hal lain ga T?	Ya pernah sih mbak, soal pacar. Ya gitu. Aku kan suka mbak orangnya tulus. Tapi dilarang gitu, yaudah sekarang kita diem-diem				
Ibu kalo marah sampai main fisik atau cuma kata-	Cuma kata-kata aja mbak				

kata aja T?					
Kalau denger ibu bertengkar sama orang rumah pernah ga T?	Kalau sama tetangga sebelah malah pernah mbak,				
Kenapa?	Ya saling iri gitu mbak, terus ya bertengkar, saling jelek-jelekin lah				
Kamu sendiri ini mau kuliah atau gimana?	Aku mau kursus kecantikan di salon dulu mbak. Dulu pernah bikin kebaya di BR. Terus sekarang mau di salon depan AI. Ya pengen kuliah tapi belajar ngumpul-ngumpulin dulu				
Kalau kuliah pengennya masuk apa ya?	Kalau kuliah ya pengene masuk arsitek. Aku sebenernya pengen yang simple-simpel wae sih mbak. Kadang aku suka gambar-gambar sendiri sih mbak. Ini pulang kuliah to mbak?				
Ngga, ini aku dari rumah. Terus kalau temen-temenmu, kamu ada masalah gitu kamu cerita ga sama temen-temenmu?	Malah sama temen dari luar daerah sini. Ya bukan temen sekolah juga, tapi temen main lah. Kadang tak ceritain. Kadang juga sama cowok sendiri.				
Sampai sekarang masih dilarang	Ya hampir setahun ini mbak, tapi aku diem				

pacaran sama ibu?					
Terus kalau ibu tahu gimana?	Ya itu, biasa marah-marah				
Gitu.. misalnya adekmu bikin salah sama kamu terus responmu gimana ik?	Padahal nak sing salah adekku ya sing dimarahin aku.				
Dimarahinnya gimana?	Ya mbe adeke gini-gini. Ya tapi ya mung diem ga berani bales aku				
Kamu pernah merasa dibedakan ga sama kakak adekmu T?	Merasa				
Gimana?	Ya gini wae, dulu kan kakakku minta uang berapapun dikasih. Kalau sering pergi aku ga diajak, kalau orang ga mau kan harusnya ditanyain dulu to mbak, ga langsung ditinggal. Tapi aku ya gapapa, biarin wae, aku mung pengen kalau ngajak tu ditanya sek alasannya apa. Ga langsung ditinggal gitu				
Ohh gitu, kalau tentang ngasih pendapat. Kamu	Ngga, dibatalin. Kalau mas atau adek yang minta kadang langsung dikasih. Diusahain gini-gini				

kalau usul diterima ga sama ibu?					
Ohh kalau boleh tau Bapak dimana T?	Di Timor Timur				
Sering pulang ga?	**Ngga, udah lama banget ga pulang mbak, udah punya istri lagi disana**	PK	Subjek sangat jarang berkomunikasi dengan ayah subjek karena berada di luar pulau dan tidak pernah pulang ke rumah, serta sudah memiliki keluarga baru di pulau tersebut. subjek tidak pernah merasakan kasih sayang dari ayah subjek	penelantaran keluarga	+++
Tapi masih sering kontak ga sama Bapak?	Jarang				
Kalau kamu mau sesuatu selalu minta sama Ibu?	Ngga, kadang ngumpulin uang sendiri, uang saku gitu				
Perasaanmu gimana saat kamu minta	Ya aku cuma bilang sama diri sendiri "yo ngumpulke uang dewe, sesuk tuku dewe opo sing tak pengenke"				

sesuatu dang a dikasih sama Ibu?					
Tapi sebenernya dalam hati rasanya gimana?	Ya sakit wae mbak, wong aku juga anaknya. Mesti **kalau kakakku minta sesuatu, misal uang 10 juta gitu langsung diusahain**. **Kalau aku minta kayak HP atau baju selalu diiyain tapi ga pernah dikasih**. **Tapi kalau sama adekku langsung dikasih**. Kadang kan nglimpe pergi berdua sama kakakku atau adekku, bilangnya kemana padahal aslinya pergi belanja tapi tanpa aku. Pulang-pulang bawa mobil, bawa tas belanjaan.	PK	Subjek mendapatkan perbedaan perlakuan dari ibu subjek. Subjek di perlakukan berbeda dari saudara kandung subjek. Hal tersebut termausk pengabaian dengan sengaja karena sengaja memberi perlakuan yang berbeda antara subjek dengan saudara kandung yang lain.	penelantaran keluarga	++
Kalau ibu marah T, ada sampai keluarg kata-kata kasar gitu ga?	Ya ada mbak, jadi kalau marah bilangnya mesti "**kamu tu ngerepotin orang tua aja, anjing lah**" gitu-gitu mbak	KP	Ketika ibu subjek marah kepada subjek, maka kata-kata yang di ucapkan saat marah bukan kata-kata yang sepantasnya di ucapkan, seperti kata "anjing". Hal tersebut merupakan kekerasan psikis di mana subjek mendapat umpatan	kekerasan psikis	++

			yang tidak selayaknya dari ibu subjek		
Ok, sekarang ini dulu ya T, makasih waktunya	Iya mbak, sama-sama				
Besok tak kabarin lagi kalau mau ketemuan lagi	Ok mbak				

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi ++ : Sedang + : Rendah

Inisial : T

Usia : 18 tahun

Jenis Kelamin: perempuan

WAWANCARA II : 29 JANUARI 2018

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keteragan	Tema	Intensitas
T kesibukan sekarang apa ya?	Ya tunggu jadwal operasi, sama kadang-kadang bersih-bersih rumah, kadang nek mbak mandi ya nungguin bayinya.				
T, bisa cerita nggak ya dulu tu kekerasan yang kamu alami apa?	**Sing paling sering mukul aku ya kakakku sendiri, sempet ya mukul mataku lah mbak, sampai biru**, terus ya piye ya.. ya yang paling parah itu lah mbak, sampai matanya sebelum-sebelumnya kayak item-item gitu lho mbak, jadi mandang yang sebelah tu item, jadi kan aku sekarang nak lihat kan sing ini (sambil menunjuk mata yang pernah dipukul) sok sakit mbak	KF	Subjek sering di pukul oleh kakak subjek	kekerasan fisik	+++
Emang kenapa to dulu kok di pukul	Ya biasa to mbak, kan udah nikah, nah dari dulu tu emang aku nggak	KF	Subjek di pukul di bagian kepala	kekerasan fisik	+++

sama masnya?	suka sama istrinya sejak pacaran, terus sering dibilang aku ngerebut gaweane mbak kalo di rumah, ya cuma masalah aku diem-dieman sama istrinya. Sampe aku nggak tau ya mbak, pikiranku kadang pusing sendiri, mataku sing sakit kan gara-gara dipukul itu, yang sering mukul aku tu ya kakakku yang cowok itu, wong **kepalaku dulu juga dipukul kok mbak**,		oleh kakak subjek		
Lha kenapa?	Ya cuma kesalahan sedikit, kakakku dari dulu tu emang keras mbak sama aku, dulu kan sering nggak suka sama aku, dulu yang paling dibenci kan aku, nggak tau kakakku dendame apa aku juga nggak tau mbak, yang sering buat sasaran kalau ada masalah apa-apa ya aku				
Misalnya kesalahan kecil itu kesalahan yang gimana?	Kesalahan kecil tu ya kadang dulunya kan main sama temenku cewek, terlambat pulang, ya terus dimarahin, dikirain aku pergi ning ndi, sing aneh-aneh gitu lho mbak, terus sering dituduh yang enggak-enggak sama istrinya kakakku itu				

	jadi kena masalah ya langsung dipukul. Aku nek dipukul ki diem mbak, ora pernah piye-piye, cuma diem tok.				
Terus?	Ya itu, langsung ditolongin mbak L (tetangga) langsung dibawa ke bidan yang waktu mataku dipukul itu, sampai biru. Dulunya ngeri lah mbak, paling jahat ya kakakku itu. Sekarang udah punya istri wae ya masih suka dendam kok mbak sama aku. Tapi ya aku nggak ngerti, masalahnya kan nggak pernah to mbak aku ki disenengke mamaku, kakakku. Lha kakakku minta apa wae dituruti, sekarang mamaku ngobatke aku wae mikire sing enggak-enggak, seandainya aku nggak diobatkan oleh ini wae aku pasrah mbak, aku meh diambil sama Tuhan wae nggak papa kok, mikirku gitu mbak. Nasibku ki piye ya, aku nak punya masalah wae tak pendem sendiri kok.				
Ceritanya sama siapa kalau punya masalah?	Kadang sama temen, kadang sama mbak L itu, udah itu tok.				

Emang mama keberatannya gimana?	Keberatan apa?				
Maksudnya ngobatke kamu itu kok tadi bilangnya keberatan, nah keberatannya gimana?	Gini lho mbak, dulu kan ngomong mau bikin BPJS, ngomong gitu itu terus seakan-akan penyakitku ini tu menurut mamaku tidak terlalu berbahaya, padahal kan kita nggak tau mbak, wong kita nggak dokter to, jadi ini bahaya atau enggak kan aku nggak tau. Aku mikire gini kok mbak, yowes kalo seumpama nggak mau diobatke ya nggak papa, aku ya nggak buat semua penyakit ini datang, kan penyakit ya datang sendiri, seumpama nggak diobatin ya aku pasrah mbak, mau gimana lagi? Aku juga bilang gitu sama mama.				
Berarti bilang gitu juga sama mama? Terus mama gimana?	**Ya dia cuma gini "ya besok lah, besok gampang, tak buat BPJS" ngomong BPJS itu dari dulu sampai sekarang cuma ngomong terus**	PK	Ibu subjek tidak memberi perhatian terhadap kesehatan subjek, padahal sakit sudah sejak lama	penelantaran keluarga	+++
Dibuatin nggak?	Enggak, seumpama dia emang niat bawa aku ke rumah sakit untuk				

	ngobatke ya pasti udah to mbak dari dulu ngomong gitu terus.				
Sekarang udah bikin?	Lagi ngumpulin syarat-syarat. Seandainya nggak dibilangin sama tetangga to mbak nggak mungkin mama periksain aku sama bikinin aku BPJS,				
Ini sakitnya udah berapa lama ya?	Dulu tu aku ngaca kayak leherku besar sedikit, tapi kalau dipegang kok nggak kerasa besar, terus orang-orang juga bilang kok lehernya gede, nah sampai sekarang dari 2016 kok malah tambah berkembang, nggak kecil kok malah tambah gede. Tak kirain kan ya kecil tok, nggak berkembang, tapi malah berkembang.				
Berarti ini sakitnya dari 2016 ya?	Iya, 2016, konangan itu dari Bulan Januari.				
Udah dari 2016? Berarti ini udah 2 tahun?	Iya, 2 tahun ini mbak. Makin berkembang gini ya kalau nggak operasi kan bahaya mbak, temen-temenku juga ngomong gitu mbak				
Iya, kembali lagi ke topik sebelumnya ya, kan mas e suka	Ada mamaku, terus ada istrinya, **sampai aku mau dilempar meja juga sama Mas B**. yang sering	KF	Selain di pukul, kepala subjek juga di tending. Subjek	kekerasan fisik	++

mukul, nah itu waktu mukul ada mama? Atau ada siapa?	belain aku kan mbak L sama keluarganya. Dulu ngeri banget mbak, sampai mau dilempar meja, **kepala aja ditendangi** kok mbak. Tapi aku diem wae mbak, sering nangis tapi nggak ngetarake, cuma dipendem tok.		juga pernah hampir di lempar meja oleh kakak subjek		
Kamu menyimpan dendam nggak sama kakakmu?	Aku nak dendam ki nggak ada mbak, tapi cuma piye ya, kadang sering sakit hati banget, meh sejahat apapun itu kakak kandungku, wes ben lah, nggak papa, saudara kandung sendiri kan nggak mungkin to mbak kalau dendam.				
Kalau lihat mas B, suka kepikiran nggak kalau mas B suka pukul, padahal waktu kamu lihat itu mas B nggak lagi ngapa-ngapain?	Dulu, **kalau abis dipukul, lihat mas B aja aku nggak berani mbak, jadi kayak orang ketakutan.**	MRT	Setelah di pukuli, subjek tidak berani melihat kakak subjek yang merupakan pelaku KDRT	muncul rasa takut	+++
Terus, kalau ada mas B kamu kemana?	Pura-pura nggak lihat mbak, **soale aku takut kok mbak, sumpah**	MRT	Subjek lebih memilih untuk pura-pura tidak melihat saat bertemu dengan	muncul rasa takut	

			kakak subjek karena merasa takut		
Apa yang kamu lakukan saat kamu takut?	**Ya aku takut mbak, soale mas B itu yang paling kejam**, **aku sampai mikir daripada aku disia-siain gini mending aku ikut Tuhan Yesus**, kenapa harus aku sing diinjek-injek kayak gini? Sampai separah ini? Sakit lho mbak digituin, sumpah**. Kepala sampai diinjak**, aku mikirnya kok sampai sejahat ini kakakku kandung. Mamaku sadar abis dibilangin sama nenekku dulu. Dulu aku kalo dipukuli gitu yang sering belain nenekku mbak, **dulu aja aku nggak berani tidur, tidurnya di garasi pas masih ada nenekku.**	MRT, IBD, KF	Subjek merasa takut terhadap kakak subjek dan menganggap bahwa kakak subjek adalah orang yang paling kejam Subjek juga merasa lebih baik meninggal daripada di sia-siakan oleh kakak subjek Kepala subjek di injak oleh kakak subjek Karena merasa takut, subjek tidak berani tidur di kamar, subjek	muncul rasa takut muncul keinginan untuk bunuh diri Kekerasan fisik	+++ ++

			lebih memilih tidur di garasi bersama dengan nenek subjek		++ +++
Kenapa kok tidur di garasi?	Tidur sama nenekku.				
Nenek tidurnya di garasi?	Iya, waktu masih ada. Dulu lihat mas B sama istrinya aku selalu pura-pura nggak lihat kok,				
Terus kalau lagi lewat kamu gimana?	**Nggak tanya mbak, aku takut ya, aku dungkluk karna aku takut**. Orang-orang wae do tanya kok "itu kamu kenapa matanya?" udah pada tahu kalau mas B itu kejam banget, pada kasihan sama aku lah, tapi aku bilang "mboten	MRT	Subjek menundukkan kepala bila berpapasan dengan kakak subjek, karena merasa takut	muncul rasa takut	+++

	napa-napa". Mataku sekarang aja sering sakit, mandang gitu wae kadang sakit, kalau anginnya besar gitu juga sok sakit kok mbak,				
Sampai sekarang?	Sampai sekarang, ya akibat itu juga aku nggak tahu mbak, sekarang aku sering pusing apa karna dulu sering dipukuli aku ya nggak tahu mbak. Nek kepalaku emang sering pusing mbak, dari semenjak kejadian itu.				
Kamu tahu nggak alasannya mas B sampai kayak gitu ke kamu?	Dulu kan aku waktu SMP pindah sekolah mbak, aku dikatain "orang kok isone boros-boroske duit" terus tak jawab "aku ra boros-boroske kok mas, emang aku pengennya sekolah kene" **ya intinya aku dibodoh-bodohin lah mbak,** "lha emang aku isone sekolah tekan SMP kok mas". **Mamaku juga sering banding-bandingke aku mbak**, sekarang aku mau kerja juga mau kerja apa to mbak wong lulusan SMP tok, aku ya bilang sama mamaku gini "aku meh nyenengke kowe ki yo aku iso opo to ma? Wong aku ki ra	KP	Selain di pukul, di tending, dan di injak, subjek juga di hina dikatakan bodoh oleh kakak subjek dan di banding-bandingkan dengan kakak subjek oleh mama subjek	kekerasan psikis yaitu mengejek	++

	iso opo-opo, bedo karo mas B, iso nyupiri kowe ning ndi-ndi, iso ngewangi mama ngelola bisnis" nek aku kan nggak bisa mbak,				
Kamu sekolah terakhir di SMP?	Iya di SMP, **terakhir lulus SMP**	GB	Subjek tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus SMP	gangguan belajar	+++
Kenapa kok nggak ngelanjutin sekolah?	Enggak mbak, **daripada diomong-omongke mas B mending nggak usah sekolah**, walaupun aku lulusan SMP, bodoh atau piye yang penting aku dapet ijazah mbak, daripada aku diomong-omongke sakit hati mbak.	GB	Subjek memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan daripada di ejek oleh kakak subjek karena tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik	gangguan belajar	+++
Siapa yang ngomongin?	Mas B, istrinya ikut mengolah omongane mas B.				
Mengolah gimana?	Ya sempet denger "**emang adekmu ki goblok, sekolah isane mung gonta-ganti tapi ora ana buktine**" lha ngomong kayak gitu, aku denger wae langsung tak batin tok tapi ya sakit hati lah mbak.	KP	Subjek juga menerima ejekan dari kakak ipar subjek yang mengatakan bahwa subjek bodoh	kekerasan psikis dengan mengejek	++

Mama lihat waktu mas B ngata-ngatain kamu atau mukul kamu? Terus mama ngapain?	Mama ya kadang ngelarang, ngelarang kalo udah terlanjur ya piye meneh.				
Ngelarangnya gimana?	Ngelarangnya ya "yoweslah B, wong diapa-apain yo adekmu" kadang nangis mbak, tapi aku ya nggak tahu nangis itu nyesali atau gimana aku nggak tahu mbak, tapi yang waktu kejadian mata itu aku dibawa sama mbak L, mbak L juga ikut nangis aku dibawa ke bidan. Mamaku ya kadang diem, ya kadang ya gitulah. **Kesalahan yang nggak tak lakuin, misalnya uangnya mas B hilang yang dituduh ya aku.**	KP	Subjek di tuduh mengambil uang kakak subjek	kekerasan psikis	++
Kenapa?	Dikirain aku yang ambil.				
Kenapa kok bisa ngira kamu yang ambil?	Ya mungkin karna, ya orang tu jatuhke orang ya gitu lah mbak, uangnya yang ambil bukan aku yang dituduh aku, saking bencine sama aku.				
Kok benci kenapa?	Ya karna itu, aku bisanya ya sampai SMP tok, nggak bisa nyenengke orang tua, **nggak bisa**	GB	Subjek tidak pernah mendapat peringkat saat	gangguan belajar	+++

	entuk *rangking* nggak kayak mas B.		masih sekolah		
Mas B sekolahnya *rangking* terus?	*Rangking* terus mbak.				
Kamu tahu nggak kenapa kok kamu nggak dapet *rangking?*	Aku dulu nak belajar ya belajar sendiri, langsung di kamar, tanpa disuruhpun aku belajar. Dia malu punya adek aku mbak.				
Kenapa?	Sumpah, **dia ngomong "aku ki isin nduwe adek kowe, goblok" dibanding-bandingin sama adeknya temen-temene**, tapi aku "lha meh piye to mas? Wong Tuhan yo ngasihe kayak gini kok"	KP	Kakak subjek mengatakan kepada subjek bahwa kakak subjek malu mempunyai adik yang tidak pandai dan membanding-bandingkan subjek dengan orang lain	kekerasan psikis	++
Jadi selain mukul, juga ngucapin kata-kata kasar? Contohnya apa?	Iya, anjing gitu mbak, **dibilang "kowe ki anjing, nduwe adek ora guna"**	KP	Kakak subjek juga mengeluarkan kata-kata yang kasar kepada subjek	kekerasan psikis	++
Terus perasaanmu kayak gimana?	Ya sakit mbak,				
Cara melampiaskan	**Aku nggak bisa apa-apa mbak,**	HP	Subjek merasa	hilangnya	++

sakitmu itu apa?	**aku cuma bisa nangis karna aku orangnya minderan, jujur aku orangnya minderan. Diejekin orang juga aku minderan mbak, diem aja**. Aku mikirnya gini "aku nggak pernah ngomongin anaknya mereka, tapi kenapa kok mereka ngomongin aku?"	D	rendah diri	rasa percaya diri	
Perasaanmu gimana saat itu?	Aku mikir "kenapa kok aku diejek? Wong anaknya yang sebelah rumahku itu lho ya kayak gitu, luwih seko aku".				
Kayak gitu itu kayak gitu gimana ya?	Sering main sama pacarnya pulangnya malem, padahal aku kan ya nggak pernah mbak. Masalahku kan sekolah cuma sampai SMP tok.				
Kamu sering dipukul mulai kapan?	Emang aku dari dulu mbak, mungkin aku prestasinya nggak baik di sekolah dulu ya karna itu kali ya mbak.				
Emang yang sering dipukul apanya?	**Kepala sama mata, kadang ditendang juga mbak**	KF	Subjek di pukul pada bagian mata dan kepala. Selain itu subjek juga di tendang	kekerasan fisik	+++
Yang ditendang	**Punggung sama kepala**. Nak	KF	Bagian tubuh	kekerasan	+++

apanya?	sekolah mikir kan pakai kepala mbak, ya mungkin karna itu juga bisa mikire nggak maksimal.		subjek yang sering di tending adalah punggung dan kepala subjek	fisik	
Sesering apa dulu dipukul?	Dulu ki aku nggak anak ya nggak piye-piye, tapi aku tu salah sedikit langsung dimarahin.				
Dimarahinnya sama bentak-bentak?	**Ya bentak to mbak**.	KP	Subjek sering di bentak saat di marahi	kekerasan psikis	+++
Terus?	**Ya yang paling ngeri ya itu mbak, uangku kan hilang, ya nggak tak pakai jajan mbak, aku ya nggak tahu wong resletingnya kan buka dari pagi-pagi berangkat sekolah, terus pulang sekolah ditanyain, dikirain uangnya buat jajan aku, mikirnya mas B "paling nggo jajan" aku kan ngomong "ora" padahal aku nggak bentak ngomongnya mbak, tapi mas B bilang "halah, omonganmu ki ra iso digugu" langsung plak (memukul) gitu.**	KP, KF	Subjek di tuduh menghilangkan uang SPP oleh kakak subjek, lalu di pukul	kekerasan fisik dan kekerasan psikis	+++
Jadi, kamu kalau lihat mas B takut? Sampai	Ya kadang kalau lagi duduk gini, kadang kalau inget semua itu				

sekarang?	rasanya pengen nangis mbak.				
Kalau sekarang kamu lihat mas B perasaanmu gimana?	Kadang kalau kelingan tu rasanya sakit banget mbak.				
Tapi kalau lihat mas B, kamu selalu keinget?	Ya kadang kalau lagi duduk bareng keinget mbak, kadang sok nangis batin, "kenapa kok kakakku kayak gini".				
Masih sering keinget sekarang?	Ya kadang mbak, kalau lagi kumpul keluarga gitu suka inget. Tapi aku mikir lagi mau sejahat apapun dia ya aku adiknya dan dia ya kakakku, nggak apik lah nek dendam sama kakaknya.				
Perasaanmu sekarang sama mas B gimana?	**Ya nggak berani ngapa-ngapain aku mbak.**	MRT	Sampai sekarang, bila bertemu dengan kakak subjek, subjek tidak berani melakukan apa-apa	muncul rasa takut	+++
Kan tadi kamu diawal bilang kalau lagi sakit-sakitnya gitu mending dipanggil Gusti aja, itu sebatas pikiran atau sudah	Sebatas pikiran aja mbak. Kalau aku lagi **dilarang istrinya mas B tidur rumah**, ya aku tidur ditempat mbak L.	PK	Subjek sempat di larang tidur di rumah oleh kakak ipar subjek	penelantaran keluarga	++

pernah ada tindakan dari kamu?					
Sekarang ada perasaan takut nggak ketika kamu lihat mas B marah?	Kadang sekarang kalau lagi marahpun, kadang aku takut mbak. **Kalau ada masalah apapun aku nggak berani lihat dia.**	MRT	Subjek tidak berani menatap kakak subjek saat ada masalah	muncul rasa takut	+++
Kenapa?	**Ya karna ada perasaan takut mbak, takut nek seumpama dipukul lagi kayak dulu**.	MRT	Subjek takut jika akan di pukul lagi oleh kakak subjek seperti dulu	muncul rasa takut	+++
Kalau sekarang hubunganmu sama temen-temenmu gimana?	Ya masih sering kumpul, kadang jalan-jalan ke kFC bareng sama temen-temen waktu SMP, soalnya udah kayak sahabat sendiri,kadang boncengan naik motor, kadang naik bis.				
Selain temen-temen waktu SMP ada lagi nggak temen-temen kamu?	Ya temen-temen di Desa sini mbak, temen-temen SD kalau di Desa sini mbak,				
Selain mas mu yang melakukan kekerasan sama kamu, ada lagi nggak?	**Kalau mukul cuma kakakku tok. Sing paling kejam kakakku aja**. Kalau nenekku kakekku tu kalau marahin, cuma omongan tok dan nggak menyakitkan, nggak pernah gunain kekerasan mukul itu nggak pernah.	KF	Subjek merasa orang yang paling kejam adalah kakak subjek karena yang sering memukul subjek adalah	kekerasan fisik	+++

			kakak subjek		
Omongan gimana?	Ya kalau lagi mangkel, kalau nenekku “nek ana apa-apa meneh aku ra meh belani” nek kakek”yo uwis, aja dibaleni meneh, uwes ra usah nesu-nesu meneh, ra penak dirungoke tanggane”.				
Kamu tahu nggak kenapa kok mas B kalau marah sama kamu terus memukul?	**Kalau dari ceritanya mamaku, dulu mas B itu waktu kecil kalau salah sedikit sering dimarahin sama dipukul sama papa**, kan orang timur to mbak, jadi mungkin didikannya keras. **Misalnya nggak mau mandi gitu mbak dimarahin sama diseret ke kamar mandi terus disiram air.**	FK	Subjek mendapat cerita dari keluarga bahwa kakak subjek dulu juga sering di marahi dan di pukul oleh ayah subjek jika tidak mendengarkan perintah ayah subjek saat masih kecil	faktor keluarga yaitu pernah menjadi korban KDRT sebelumnya	++
Kalau kamu, papa gitu juga nggak ke kamu?	**Aku kan nggak pernah ketemu papaku mbak, dari aku masih di perut papa udah balik ke Timor Timur, jadi aku nggak pernah lihat papaku kayak gimana orangnya mbak.**	PK	Subjek di tinggal pergi oleh ayah subjek sejak dalam kandungan sehingga subjek belum pernah bertemu dengan ayah subjek. Hal	penelantaran keluarga	++

			ini termausk bentuk pengabaian anak		
Berarti adikmu dari papa yang berbeda ya?	Iya mbak, tapi juga udah nggak pernah di sini lagi papa yang ini. Udah lama nggak pernah pulang sini lagi kok mbak, jadi ya aku dulu sama kakek, nenek, mama, mas B, istrinya, sama adek. Tapi kan sekarang nenek sudah meninggal mbak.				
Oke, sepertinya sudah cukup dulu wawancaranya, terima kasih ya sudah mau membantu.	Sudah mbak? Iya mbak sama-sama.				

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi ++ : Sedang + : Rendah

Triangulasi Subjek 2

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan	Tema	Intensitas
Halo mas	Iya, gimana?				
Gimana kabarnya mas?	Baik kok dek, kamu gimana kabarnya?				
Puji Tuhan baik mas.. Pulang kerja ya mas?	Iya ini baru pulang kerja				
Capek ya mas? Maaf ya mas sebelumnya mengganggu waktunya.. atau mau istirahat dulu mas?	Santai, nggak papa, gimana? Ada apa?				
Jadi gini mas, kemarin kan udah sempet ngobrol-ngobrol gitu sama T. jadi, T bantuin aku untuk tugas akhir sebagai subjekku,	Oalah, ya ya				

kebetulan tema skripsiku adalah dampak psikologis anak korban KDRT gitu mas					
Nah, ini aku pengen wawancara mas A sebagai data tambahan	Oke				
Jadi, bener nggak sih mas kalo T itu sering di pukuli sama kakaknya?	**Iya, bener, dia sering di pukul sama si B**	KF	Subjek sering di pukul oleh B yang merupakan kakak kandung subjek. Memukul merupakan suatu tindak kekerasan, yaitu kekerasan fisik	kekerasan fisik	+++
Mas A tau nggak kenapa kok T sering di pukuli sama mas B?	Kenapa ya? Emang B ki ya gitu orang e..				
Gitu gimana mas?	**Ya kalo sama T gitu, nek marah langsung mukul. Itu dari kecil kayak gitu tu. Nak mukul ki ya kayak**	KF	Subjek sering di pukul oleh kakak kandung sejak	kekerasan fisik	+++

	ngono kae dek, ya di tendang, ya di pukul.. kadang alasannya juga nggak jelas, Cuma lagi marah aja sama T. kalo sama T ki nggak pernah akur di rumah, kayak adeknya tu nggak pernah bener gitu..		kecil, terlebih saat B sedang marah terhadap subjek. Selain di pukul, subjek juga di tendang tanpa alasan yang jelas. Hal ini merupakan salah satu tindak kekerasan dalam rumah tangga yaitu kekerasan fisik yang dilakukan oleh seorang kakak terhadap adik.		
Bagian apanya mas yang di tendang atau di pukul?	**Ya kepala, punggung gitu.** Sampe kedengeran tetangga nak T lagi teriak kesakitan gitu bar di tendang apa di pukul	KF	Bagian tubuh ubyek yang sering di pukul dan di tendang oleh kakak subjek adalah kepala dan punggung. Kakak subjek memukul dengan sangat keras, hingga tetangga dekat rumah mendengar	kekerasan fisik	+++

			teriakan kesakitan dari subjek. Hal tersebut merupakan bentuk kekerasan dalam rumah tangga yaitu kekerasan fisik.		
Kalo di pukul gitu T teriak-teriak to mas?	Ya teriak sambil nangis kesakitan gitu mbe teriak minta tolong. Sering itu sampe tetangga tu pada denger.				
Terianknya gimana mas?	"ampun mas, ampun.. lara mas, ampuunn" gitu-gitu lah kalo teriak tu. Kan berarti sakit banget ya. Sampe kadang aku ki mesakke, tapi meh piye meneh wong kalo tiba-tiba ke sana bantuin juga tahunya malah di kira ikut campur urusan orang lain.				
Oalah, mas kalo boleh tau nih kan T cerita bahwa Bapaknya udah nggak pernah pulang ke rumah lagi, bener?	Iya, udah lama banget nggak pernah pulang ke rumah bapaknya tu, kan memang mbak H (ibu subjek) udah punya suami lagi to, terus sekarang di tinggal lagi. Emang ngono Mbak H ki, sering ganti-ganti. Bapaknya anak-anak beda-beda				
Oalah, terus kemarin cerita juga kalo sama	Kalo dulu setahuku itu, **waktu masih sama suaminya yang pertama (Bapak dari mas B), Mbak H itu**	FK	Penyebab kerasnya sikap B terhadap subjek adalah	faktor keluarga yaitu	++

adiknya tu beda bapak, nah kalo sama mas B beda bapak juga nggak mas?	**selingkuh sama Mas I. nah T itu anaknya mbak H sama mas I.** nah, suaminya Mbak H tahu, terus pergi sampai sekarang nggak pulang-pulang. Denger-denger sih udah balik ke NTT, kan aslinya sana..		karena subjek merupakan anak hasil perselingkuhan ibu subjek dengan orang lain. Kakak subjek mengetahui hal tersebut, tetapi subjek tidak mengetahui. Hal ini yang membuat suami ibu subjek saat itu pergi meninggalkan keluarga subjek hingga sekarang tanpa ada kabar. Karena tidak bisa menyalahkan ibu, maka B melampiaskan kekesalan yang dirasakan terhadap adiknya (subjek penelitian) yang merupakan hasil perselingkuhan	riwayat kekerasan dalam rumah tangga	

			antara ibu subjek dengan pria lain.		
Oalah, gitu mas, tapi keluarga tahu soal itu?	Ya tahu dek.. tapi nggak langsung tahu sih, selang beberapa bulan kayaknya baru pada tahu kalo yang keluarga besar. mulai tanya-tanya kok nggak pernah pulang ke rumah suaminya ke mana? Akhirnya pada tahu kalo ternyata pulang ke NTT. Tapi kalo keluarga yang satu rumah mungkin udah tahu dari awal kali ya..				
Terus gimana mas?	Ya nggak gimana-gimana, kan abis itu suaminya Mbak H balik ke tempatnya, terus tiba-tiba Mbak H nikah sama Mas I, tapi sekarang ya udah pisah, udah nggak pernah ke situ lagi.				
Akhirnya menikah to mas?	Iya, yo sampai punya adik itu, terus di tinggal pergi juga to akhirnya. Wes ra bener pokoknya, Mbak H itu ganti-ganti terus kok.				
Jadi, sekarang udah nggak sama Mas I lagi?	Enggak, nggak pernah ke situ lagi Mas I, nggak tahu sekarang di mana.				
Terus sekarang mbak H sama siapa mas? hehe	Nggak tahu sih, kalo menikah lagi sih belum, tapi kalo deket sama laki-laki ya nggak tahu ya, soalnya dari dulu emang suka ganti-ganti pasangan gitu.				

	Dari sejak pacaran sampe punya suami pun juga kawin cerai gitu kan?				
Iya sih mas.. Dulu Mas B juga tahu nggak mas soal ini?	**Tahu kayaknya.** Kan itu B udah agak gede itu, udah mudeng lah kalo bapaknya lama nggak pulang ke rumah, dan tiba-tiba ibunya menikah lagi. Abis itu juga nggak lama T lahir. Mungkin waktu itu B belum sadar, tapi sama berjalan waktu kan dia makin gede bisa makin paham sama situasi yang ada, makin nalar.	FK	B mengetahui perselingkuhan yang dilakukan oleh ibu B, sehingga B sebelumnya merupakan korban kekerasan dalam rumah tangga karena mngetahui bahwa ibunya berselingkuh dan memiliki anak dari hasil perselingkuhan tersebut. hal tersebut yang membuat B memiliki kekesalan tersendiri terhadap subjek, sehingga apapun yang dilakukan oleh subjek jika sedikit saja B tidak	faktor keluarga yaitu riwayat kekerasan dalam rumah tangga	++

			berkenan, B langsung marah dan memukul subjek.		
Jadi mungkin sikap Mas B kalo lagi marah sama T kok sampe memukul tu ya gara-gara itu mas?	Bisa jadi..				
Tapi dari cerita T, mas B juga dulu sering dipukuli sama papanya, tahu nggak mas?	Kurang tahu aku kalo itu..				
Mas, selain di pukul sama di tendang, T di apain sama mas B?	**Yo sama di bentak-bentak** gitu to dek, pas kae sempet aku lihat T matanya biru, katanya abis di pukul sama kakaknya, yo mbe bentak-bentak itu kadang aku juga denger, kan rumahnya deket banget to. Sekarang malah sakit lehernya gede itu nggak gek ndang diobatke sama Mbak H, kasian sakjane tapi ya meh piye meneh wong ibunya beberapa kali diomongi	KP	Selain menerima kekerasan dalam bentuk fisik, subjek juga menerima kekerasan psikis dalam bentuk verbal, yaitu di bentak-bentak oleh kakak kandung	kekerasan psikis yaitu membentak	+++

	sama aku gek ndang berobatke T, ya nggak gek ndang di berobatke og, sekarang makin gede itu benjolannya mbuh wes diobatke po durung.		subjek		
Oalah, iya yang itu T kemarin juga sempet cerita mas, katanya udah sekitar 2 tahunan tapi belum di berobatin.. mas, katanya T itu putus sekolah ya? Cuma sampai SMP?	**Iya, malah njur ikut anak-anak *punk* itu lho dek, sering nggak pulang rumah dulu itu sebelum ketahuan sakit ini. Paling kan yam be kanca-kancane itu to yang anak *punk*.**	GB, SP	Subjek mengalami gangguan belajar, dimana subjek tidak mau melanjutkan pendidikan dan putus sekolah sampai di SMP. Setelah itu subjek terlibat dalam pergaulan yang salah dengan bergabung dengan anak-anak jalanan atau sering di sebut anak *punk*	gangguan belajar terlibat dalam pergaulan yang salah	+++
Pernah ikut anak *punk* juga to mas si T? kok mas bisa tau?	**Iya, beberapa hari itu nggak pulang**. Waktu itu sempet lihat, terus alm. Nenek juga pernah cerita. Sakjane nenek waktu itu juga menyayangkan, tapi ya meh piye meneh bocahe wes kadung ikut kayak gitu kan susah di tarik keluar to dek. Nenek juga nggak	SP	Karena bergabung dengan anak-anak jalanan, lalu subjek jarang pulang ke rumah.	terlibat dalam pergaulan yang salah	++

	tegaan orangnya.				
Abis itu pulangnya gimana mas?	**Ya tiba-tiba pulang. Terus pas B ngerti, langsung di hajar, di pukul sama di bentak-bentak. Kalo ngehajar tu nggak tanggung-tanggung kok dek. Padahal ya itu adek sendiri kan, walaupun bukan adek kandung tapi kan masih sama ibunya, kok ya kayak gitu..**	KF, KP	Ketika subjek pualng ke rumah, langsung di pukul dan di bentak – bentak oleh kakak kandung subjek. Tindakan tersebut merupakan kekerasan fisik karena memukul dan kekerasa psikis karena membentak subjek.	kekerasan fisik dan kekerasan psikis	+++
Waktu itu posisinya Mas A di mana?	Aku di rumah, tapi ya nggak berani ke sana, nanti di kira ikut campur urusan orang lain. Tapi kan kedengeran dari rumah, deket banget ini rumahnya.				
Oh, iya mas. Mas, itu T sering di pukul kakaknya memang udah dari kecil?	Iya, dari T kecil. Nggak tau itu kenapa kok tega banget adiknya digituin.				
Kalo T lagi dipukuli gitu nggak ada yang	Nggak ada yang berani sama B di rumah tu, paling ya dulu pas masih ada Alm. Nenek, nenek yang sampe				

berani nolongin to mas dirumahnya?	nangis-nangis kalo T lagi dipukuli B, kalo Mbak H sih biasane meneng wae. Kakek juga gitu diem aja.				
Oalah, gitu ya mas.. Tadi Mas A udah tahu ya kalo T sakit?	Iya udah tahu, kasihan sakjane. Tapi gimana wong Mbak H itu tak bilangin dulu suruh periksain ya Cuma iya-iya aja, nggak di periksain. Baru-baru ini to di bawa ke dokter, ndang wes gede banget benjolane.				
Kenapa ya mas kok nggak langsung di periksain dulu?	Nggak tahu kalo itu.. tapi memang mbak H itu nggak terlalu perhatian sama anaknya, terutama sama T itu dia paling cuek.				
Kalo Mbak H itu pengusaha ya mas?	Iya sekarang, milihin kain perca gitu lho, nanti di jual lagi kain percanya				
Kalo T sendiri selain putus sekolah sama ikut anak *punk* gitu, ngapain lagi ya mas?	Setahuku ya itu aja, sejak dia sakit ini kan jadi di rumah terus dek.				
Kalo hubungan keluarga T sama warga sekitar sini gimana mas? Baik?	Ya paling sama tetangga kanan kiri aja, jarang ikut kegiatan warga kayak kerja bakti, ibadat lingkungan juga jarang ada yang berangkat.				

Kalo mas A hubungannya sama keluarga T gimana sekarang?	Kalo sekarang ya nggak sedeket dulu memang karena kan aku juga udah berkeluarga. Kalo dulu yang rawat aku ya Alm. Nenek itu, jadi deket banget. Sekarang ya masih deket tapi nggak sedeket dulu karena Mbak H juga orangnya ternyata nggak begitu baik. Udah tilep uang mami berapa juta itu dari dulu pas aku masih kecil. Kan mami kalo titip uang buat aku lewat Mbak H, tapi ternyata di pake sendiri bukan buat aku, setelah aku gede abru mami kalo kasih uang langsung ke aku, udah nggak percaya lagi sama Mbak H. tapi tetep ngajeni alm.nenek dan kakek kan dulu yang rawat aku mereka. Tetep harus berterima kasih kan..				
Dulu deket mas?	Iya, dulu deket, tapi kan sekarang aku udah berkeluarga dan kerja juga, jadi jarang main ke sana, dan sana juga punya kesibukan sendiri, jadi jarang ketemu. Tapi ya kalo lagi ribut, atau B lagi ngamuk sama T gitu ya tetep denger dan tahu. Wong rumahnya juga deket banget kan, sebelahan gini.				
Selain mukul ada	**Setauku sih ya mukul sambil marah-**	KF,	Selain menerima	kekerasan	+++

lagi nggak mas?	**marah gitu, ya sama di unek-unekke gitu**	KP	kekerasan dalam bentuk fisik berupa pukulan, subjek juga menerima kekerasan psikis dalam bentuk verbal dari B	fisik dan kekerasan verbal	
Di unek-unekke gimana mas?	Ya kata-kata kasar kayak **anjing, goblok**, ya gitu-gitu lah	KP	Kekerasan psikis yang di terima oleh subjek berupa ejekan seperti kata "anjing, dan goblok" yang berarti bodoh.	kekerasan psikis	+++
Kalo T di lingkungan sini gimana mas? Sering ikut kegiatan remaja gitu apa nggak?	Aku kurang tau kalo itu				
Oke deh, makasih ya mas, maaf lho mas udah mengganggu waktunya, malah jadi nggak enak..	Udah ya? Sama-sama, santai aja lah..				

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi

++ : Sedang

+ : Rendah

Inisial : A

Usia : 26 tahun

Jenis Kelamin: laki-laki

WAWANCARA I : 29 MEI 2017

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan	Tema	Intensitas
Halo mas, gimana kabarnya?	Baik, gimana ?				
Jadi gini mas, aku mau minta tolong nih mas. Jadi aku mau tanya-tanya soal hubungannya mas A dengan keluarganya gitu mas, keberatan ga masbuat bantuin aku?	Haha iya iya, santai, ga keberatan kok				
Oke, kita mulai ya mas?	Siipp				
Mas A itu berapa bersaudara?	Aku 3 bersaudara, aku yang pertama, adekku ada 2, cewek sama cowok				
Kalau umurnya adeknya mas?	Yang cewek seumuranmu, kalau yang satune masih sekolah SMK				

Kelas berapa mas?	Kelas 1 ini baru mau naik kelas 2				
Agak jauh ya mas selisihnya..	Iya, ya sekitar 3-5 tahunan				
Ini dirumah semua atau ada yang kos mas?	Masih dirumah semua, belum ada yang berkeluarga, masih ikut bapak-ibu to				
Adek ga ngeko mas?	Ngga, adek dirumah sih sekarang, dulu sempet ngekos waktu sekolah, sekolahnya kan dulu di Salatiga				
Lho ga asrama?	Ya asrama, tapi kan ada yang di asrama ada yang minta ngekos, nah dia mintanya ngekos				
Terus kalau sama adek-adeknya gimana ik mas hubungannya?	Kalau sama adek-adeke ki ya biasa sih, kadang ya bercanda, yowes bercanda-bercanda adek kakak gitu				
Sampai gulat-gulat ga mas?	Nak gulat-gulat ya liat situasi sih,				
Soale kakak-kakakku nak guyon ngono mas hehe	Gulat-gulatan ya biasa, pulang kerja, capek, kok bikin emosi ya gulat-gulatan				
Kalau sama bapak ibu mas?	Sama bapak ibu ya Alhamdullillah sekarang ini baik-baik aja, sempet kan dulu waktu bapak kerja di G kan banyak kendalanya				
Kendalanya apa	Ya biasa sih kalau kendalanya di G				

mas?	seorang mekanik kan kasarannya punya cewek				
Ohh itu, terus?	Ya, banyak sih ceritane.. **punya cewek sampai lupa sama keluargane sendiri.** Aku ndelok ibuku ya sampai lara, yo nak jane lara ki ya lara. Terus piye meneh ya aku isane ya nulungi ibuku ya mung nulungi ibuku mbe adek-adekku tok. Sempet dulu pernah meh tak.. ya wes jane iki rahasia ya , sempet aku ngomong ke adeke bapak sendiri adek kandung asli, **sempet aku ngomong "nak entuk tak bunuh, tak bunuh saiki"**	PK, A	Ayah subjek mempunyai wanita idaman lain yang membuat ayah subjek mengabaikan keluarga termasuk ibu subjek, subjek sendiri, serta adik-adik subjek Sempat muncul keinginan untuk membunuh ayah sendiri pada diri subjek karena subjek merasa kecewa terhadap sikap ayah subjek. Hal ini menunjukkan bahwa mulai terbentuk sikap agresif pada diri	penelantaran keluarga agresif	+++

			subjek karena perasaan marah dan kecewa terhadap sang ayah.		
Karena?	Karena itu, apa ya kalau kenal cewek tu ya biasa lah, tapi kalau sampai kelewatan itu kasihan ibu sendiri aku **habis berapa uang, berapa juta itu, ah wes.. hampir itu kalau jadi rumah mau digadaikan**, tapi alhamdullillah ngga bisa	PK	Ayah subjek sampai menghabiskan uang dengan nominal yang sangat besar untuk wanita idaman lain tersebut, bahkan hampir menjual rumah yang ditinggali oleh subjek beserta ibu dan adik-adik subjek. Hal ini merupakan tindakan pengabaian, di mana ayah subjek mengabaikan tugas utama sebagai kepala rumah tangga dan	penelantaran keluarga	+++

			mencari nafkah, justru menghabiskan uang dan hampir menjual rumah.		
Gitu ya mas berarti ceritanya	Ya sempet itu, **sempet dulu aku ngomong nak iso tak pateni, tak pateni tenan, aku mlebu penjara rapopo.** Tapi namatke ibuku mbe adek-adekku sing penting mari	A	muncul keinginan untuk membunuh ayah sendiri pada diri subjek karena subjek merasa kecewa terhadap sikap ayah subjek. Hal ini menunjukkan bahwa mulai terbentuk sikap agresif pada diri subjek karena perasaan marah dan kecewa terhadap sang ayah.	agresif	+++
Apakah kejadian ini tu berulang-ulang kali atau gimana mas?	Wes berulang-ulang kali, udah lama. Ya ciri khas nya.. ya piye ya nak aku ngomong ciri khas ki ya watak-wataknya kalo mekanik- mekanik G ya kebanyakan kayak gitu, aku dewe ya				

	jane hemoh sih, aku dulu sempet ditawari, gah, mending aku bakulan pulsa ning ngarep omah tak tutupe sak jam-jam e.. ya aku nggak mau kan sifatnya kebanyakan kayak gitu				
Kira-kira tahu ga mas kenapa kok kebanyakan kayak gitu?	Kayak gitu tu, ya saiki gimana yaa.. cowok kalau digodain sama cewek, lawan jenisnya kan tetep gitu				
Ohh, di tempat kerjanya banyak yang cewek mas..	Iya, kebanyakan G kan cewek semua				
Ohh gitu, terus kan tadi sempet bilang sampai lupa sama keluarga to mas, lupanya tu gimana ya mas?	Wah lupanya itu ya**, sempet itu dulu pernah yang anaknya kandung itu ga pernah sekali-kali gitu dianter sekolah gitu ga pernah, sedangkan yang anak, ya maaf ya ceweke bapak itu punya anak, SD kayaknya, dianter, pulang dijemput**.. ning ati ki rasane nggerel nak aku. Yang anaknya sendiri ga pernah dianter ga pernah dijemput, kok anake orang itu sampai dibela- belain berangkat itu jam 05.30 pagi, malah kurang ding itu dah jan piye..	PK	Ayah subjek tidak pernah mengantar subjek serta adik-adik subjek ke sekolah. tetapi ayah subjek malah mengantar anak dari wanita idaman lainnya ke sekolah dan bahkan menjemput juga dari sekolah. ayah subjek melalaikan tugas sebagai	penelantaran keluarga	+++

			ayah dari anak-anak, tetapi memperlakukan anak wanita idaman lainnya seolah anak sendiri. Hal ini termasuk tindak pengabaian terhadap anak.		
Itu rumahnya deket apa gimana mas?	Rumahnya jauh, di Bawen itu				
Oh, berarti ke Bawen dulu?	Iya, ke Bawen dulu jemput anake, pulang, makan, tidur, terus nanti jam 1 atau jam 2 balik lagi jemput anake				
Bapak kerjanya di G daerah mana mas?	Di itu, depan GP, itu kan yang pegang mekanik yang bapak				
Waktu itu mas A umur berapa ?	Aku umur berapa ya.. ya aku masih umur sekitar 20-an sih, aku masuk G itu sekitar 5 tahunan, sekarang aku udah 26 tahun, ya sekitar umur segitu				
Baru mulai mas?	Itu selama berapa tahun ya.. **ya selama bertahun-tahun itu kayak gitu** selama bapak di G itu ya kayak gitu, tapi yang paling parah yang kemarin	PK	Ayah subjek melakukan perselingkuhan dan menelantarkan	penelantaran keluarga	+++

			kebutuhan keluarga selama bertahun-tahun		
Yang kemarin kenapa mas?	**Ya sampai habis uang berapa, habis tenaga, habis pikiran, keluargane sampai yaa wes mocar macir**	PK	Ayah subjek menghabiskan banyak uang untuk wanita idaman lain serta menguras tenaga dan pikiran anggota keluarga yang lain, mengabaikan keluarga hingga keluarga hampir menjadi berantakan	penelantaran keluarga	+++
Terus pas bapak kayak gitu, suasana di rumah kayak gimana mas?	Ya amburadul gitu, wes ga karuan, bapak kan anak no. 3, itu yang adeknya no. 4 sama no.6 itu bilang "yawes mbak, sing sabar sek, ngko kan balik dewe" ngenteni sabare ki sepiro sih atine wong wedok dinganake terus. Wes ning ati rasane nggerel, mangkel, jengkel. Ya itu, sempet terakhir bilang kae bapak sendiri, nak memang boleh tak bunuh, tak bunuh				

Sekarang bapak masih kerja jadi mekanik disana mas?	Ngga, dah ngga, abis kecelakaan terakhir itu dah ngga. Kecelakaan terakhir itu kan juga habis main sama cewek, itu untung ga mati. Itu dua-duane ya tak dongake mati wes, mati !				
Sampai segitunya bencinya ya mas perasaannya mas A dulu, emang sakit hati banget?	Ya memang sakit hati banget.. ya silakan kalau mau main ya silakan, tapi lihat keluarga dulu, jangan sampai keluarga disekiankalikan				
Dulu kalau boleh tahu, ketahuannya gimana mas?	Kan mata-matanya ibu juga ada disana. Setiap bapak mau ngapain kan, cewek sama cewek kan tetep punya perasaan kan.. "buk ini, ceweknya bapak sekarang ini" setiap kali ada ceweknya bapak itu mesti bilang. Ya abis bilang itu, ibue bilang sama aku, dulu curhatnya ibu sama aku tok, yang lain ga pernah.				
Pas pertama kali tahu kayak gitu mas A gimana?	Ya sempet jengkel, marah.. wes emosi tok isine, wong dirumah itu males rasanya ga pernah namanya dirumah betah, lihat bapake kayak gitu jadi ga betah dirumah, ya jane pegen dirumah lihat tv, tapi ya wes kayak gitu. Aku sempet dulu "buk aku tak kos aja, ga betah aku dirumah" ibue ra entuk "wes				

	ra usah kos sek, sing sabar sek". Dulu pernah saya perang mulut, perang batin, masalahnya kan bapak sama saya kan sama-sama keras kepala, jadi ya api kena api ya ga ada matinya.				
Perang mulut sampai gimana mas?	Waahh, rame				
Terus yang meredamkan siapa mas?	Ya kalau yang redamin aku ya ibuku "wes ngalah o" ya ning ati jane ra isa, tapi dengerin ibuku ngomong "ngalah o" y awes tak ngalah				
Pelampiasannya apa ik mas kalau lagi jengkel gitu	Pelampiasannya **kadang-kadang ya nek ra mabuk ya nyanyi, mabuk nyanyi, mabuk nyanyi**	MA	Subjek memilih untuk mengkonsumsi alkohol dan pergi ke tempat karaoke untuk melampiaskan kemarahan subjek terhadap ayah subjek.	mengkonsumsi narkoba atau alkohol	++
Adek-adek gimana mas?	Adek yang cewek itu ya pas belum kecelakaan itu ya dikasih tahu, ga pernah ada yang mau tanya sama bapak setelah dikasih tahu sama ibu				
Sampai sekarang?	Alhamdullillah sekarang udah ga gitu.				

	Terakhir ya sampai kecelakaan itu, bayanganku kowe mati wes mati . dulu saya juga ga pernah mau bicara sama bapak. Sampai bapak dibohongi sama selingkuhannya itu . sempet waktu itu saya pergi ke orang pinter jauh sampai ke Kopeng, setiap Minggu aku, biar itu bisa pedot nek ngga ya mati salah satunya. Tapi ibu ga mau. Sempet sampai di Gunung Mreapi juga, itu juga sama, habis uang banyak juga.				
Oke deh mas, sementara ini dulu ya mas, nanti kedepannya pasti masih dimintain tolong buat ambil data lagi tentang ini mas, lebih mendetail lagi, gapapa mas?	Ya gapapa, nanti hubungi lagi aja kalo mau ketemu				
Siap, makasih ya mas	Sama-sama				

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi

++ : Sedang

+ : Rendah

Inisial : A

Usia : 26 tahun

Jenis Kelamin: laki-laki

WAWANCARA II : 7 FEBRUARI 2018

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan	Tema	Intensitas
Halo mas, apa kabar?	Baik kok, gimana-gimana?				
Kerjaan lancar mas?	Alhamdulillah lancar..				
Pacaran juga lancar nggak nih? haha	Lancar juga Alhamdulillah.. haha				
Syukur mas kao lancar..	Iya makasih lho ya..				
Iya nih mas, jadi mau lanjutin yang wawancara sebelumnya, gimana mas? Keberatan nggak ya?	Enggak kok, santai aja.. kayak sama siapa aja..				
Jadi mas, boleh diceritain lagi	Yang mana nih?				

nggak yang cerita bapak itu?					
Yang tentang wanita idaman lain itu mas	Ohh yang itu ya.. gimana-gimana?				
Kalo boleh tahu nih mas, punya wanita idaman lain tu sekali aja atau beberapa kali sih mas?	**Ya itu sih pas masih kerja dulu ya beberapa kali main sama cewek lain** gitu lah.. bahasanya ya tergoda sama cewek lain yang lebih bening dari pada ibu..	PK	Ayah subjek melakukan perselingkuhan, yang merupakan salah satu bentuk penelantarkan keluarga	penelantaran keluarga	+++
Maksudnya main sama cewek lain gimana mas?	**Ya selingkuh gitu sama cewek lain**, di sana kan yang kerja banyak ceweknya. Terus ya biasa lah goda-godain mekaniknya gitu. Namanya laki-laki kalo di goda sama cewek kan ya gimana ya mbak, pasti nggak kuat to kalo terus-terusan. Apalagi ini di lingkungan kerja, tiap hari ke sana, ya udah nggak kuat itu bapak..	PK	Ayah subjek melakukan perselingkuhan dan merupakan bentuk penelantaran keluarga, di mana subjek merupakan korban penelantaran tersebut.	penelantaran keluarga	+++
Itu berlangsung	Ya pokoknya selama bapak kerja di sana				

selama berapa tahun mas?	tu gitu terus, nggak berhenti itu, padahal wes beberapa kali ketahuan sama ibu lho itu, tapi ya nggak kapok-kapok..				
Kok bisa ketahuan gimana ceritanya mas?	Ibu dulu kan juga kerja di sana, terus keluar. Dulu ketemunya sama bapak juga di sana. Berarti kan temen-temennya ibu di sana juga banyak to, nah ibu tahu karna di bilangin sama temen-temennya ibu itu. Istilahnya ya mata-matanya ibu gitu lah ya, banyak di sana..				
Waktu itu mas A tahu nggak kalo bapak selingkuh?	Yang waktu awal-awal bapak selingkuh itu aku belum tahu, ibu kan mungkin nggak mau gitu ya kalo anak-anaknya tahu kelakuane bapake koyok ngono.. jadi masih ditutup-tutupin sama ibu waktu awal-awal dulu..				
Terus akhirnya tahu pas apa mas?	Nah, yang terakhir itu bapak gerak-geriknya di rumah udah beda banget. Dari yang awalnya nggak pernah bangun pagi jadi kalo bangun gasik banget terus berangkat kerja gasik banget. Abis itu juga jadi ajrang banget di rumah. Waktunya di rumah tu sedikit banget, bilangnya sih kerjaan banyak. Waktu itu ya percaya-percaya aja, tapi kok lama-lama hampir tiap hari kayak gitu kan nggak mungkin to.. akhirnya sikap bapak juga makin beda,				

	jadi makin dingin. Terus aku pernah itu pas berangkat sekolah kok lihat bapak boncengin anak kecil, tapi aku nggak kenal siapa. Sampe di rumah aku tanya ke ibu, ya ibu baru cerita itu.. nah pas saat itu aku baru tahu kalo ternyata bapak selingkuh..				
Nah, anak yang di anter bapak itu siapa mas?	Anaknya selingkuhannya bapak.. jal po ra sakit hati banget pas tahu itu. **Anaknya sendiri aja nggak pernah di anterin sekolah, tapi ini kok anak orang lain malah di anterin sekolah.** di bela-belain bangun pagi pula, padahal biasane nggak pernah bangun pagi..	PK	Subjek tidak pernah diantarkan ke sekolah oleh ayah subjek, tetapi ayah subjek malah mengantar anak dari selingkuhannya ke sekolah	penelantaran keluarga	+++
Perasaannya mas A pas tahu itu gimana mas?	Ya sakit hati lah pastinya, langsung mak gregel gitu rasane ning ati ki, setengah nggak percaya kok ya bapakku tega to kayak gitu sama anak istrinya. Kaget, nggak terima gitu lah sil..				
Kalo boleh tau nih mas, seberapa jauh perselingkuhan	**Ya wes sampai parah banget itu sil, orang keluargane aja hampir hancur gara-gara itu kok. Uang juga hampir habis semua, nggak punya apa-apa ya**	PK	Ayah subjek menghabiskan uang yang banyak untuk	penelantaran keluarga	+++

yang dilakukan bapak? Yang mas A tahu..	**karna itu.**		perselingkuhan saat itu dan membuat keluarga menjadi hampir hancur. Hal ini merupakan kekerasan dalam rumah tangga yaitu penelantaran keluarga.		
Maksudnya gimana ya mas?	**Bapak tu udah habis uang berapa juta itu buat selingkuhannya**, kasarane kan bapak jadi menghidupi selingkuhannya itu to. **Hampir aja rumah mau di jual gara-gara selingkuhannya itu.** Pokoke nggak ada bagusnya lah mbak	PK	Ayah subjek menghabiskan banyak uang hingga hampir menjual rumah yang di tinggali subjek dan keluarga untuk perselingkuhan yang dilakukan.	penelantaran keluarga	+++
Saat itu semua anggota keluarga tahu mas kalo bapak selingkuh?	Pas itu kan adek masih pada kecil, yang sadar kalo situasinya kayak gitu ya ibu sama aku. Kan aku anak paling besar				
Jadi, waktu itu	Belum				

adek belum paham situasinya ya mas?					
Terus suasana di rumah gimana mas?	Ya pas itu panas, hawane males ketemu bapak, nak ketemu **perang mulut terus**, nggak betah di rumah lah pokoke, pengene pergi dari rumah. Lihat muka bapak wae wes males. Aku sempet pengen kos tapi nggak di bolehin sama ibu. Aku kasihan juga lihat ibu tiap hari adanya ya mung nangis tok, kan kasihan to.. Satu sisi aku nggak tega ninggal ibuku sendiri, tapi di sisi lain aku ya nggak betah lihat bapak kalo di rumah, hawanya pengen marah terus kalo lihat bapak, udah males aja..	A	Hampir setiap hari terjadi adu mulut antara subjek dengan ayah subjek karena subjek tidak terima dengan perlakuan ayah subjek	agresif	+++
Terus kalo ketemu bapak gimana mas?	Ya diem-dieman aja, males nyapa, pura-pura nggak lihat. Waktu itu ya sampai perang mulut juga di rumah. Wong **aku sampai bilang sama adeknya bapak "nak iso tak bunuh, tak bunuh wae"** saking aku jengkel sama bapak itu	A	Muncul dalam diri subjek keinginan untuk membunuh ayah subjek, karena tidak terima dengan perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah subjek. Subjek	agresif	++

			menjadi agresif karena perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah subjek		
Terus adeknya bapak gimana mas tanggapannya?	Bilang gini “ ya sing sabar” gitu terus bilanginnya. Aku tu kasihan lihat ibuku, atine kan mesti lara banget to ngerti bojone kayak gitu..				
Iya mas, mas A sendiri ada pelampiasan kekecewaannya waktu itu gimana mas? Kan mas A jengkel nih sama bapaknya..	**Kalo aku waktu itu ya naik buat karaoke, terus minum-minum sama temen-temen**, pokoknya rumah tu nggak nyaman banget, hawane panas terus, mending dolan karena sama ibu nggak boleh ngekos kan.	MA	Subjek sering mengkonsumsi alkohol bersama dengan teman-teman karena tidak nyaman dengan suasana di rumah. Selain minum-minum, subjek juga karaoke bersama di daerah Bandungan.	menjadi pecandu alkohol	+++
Sesering apa mas dulu naik gitu?	Pokoknya kalo suasana di rumah udah nggak enak, aku udah jengkel gitu,				

	biasanya abis adu mulut sama bapak gitu, aku ngajak temen-temenku naik. Wes ra betah ning omah dari pada kalo aku di rumah ya jadi tambah stress lihat bapakku dan lihat ibuku nangis wae.				
Adek juga tahu mas kalo ibu nangis gitu?	Adek nggak tahu. Kan yang cewek tu waktu itu sekolahnya di Salatiga, terus ngekos di sana. Jadi jarang pulang. Kalo yang cowok kan waktu itu masih kecil banget dan belum paham. Ibu juga jarang nangis di depan adekku yang kecil. Seringnya ya kalo udah nggak tahan lagi gitu ya sama aku, kan aku anak yang pertama yang paling gede to, mungkin ibu juga nggak tahu mau cerita sama siapa lagi selain sama aku..				
Ohh iya mas.. Sampai sekarang masih suka minum-minum mas?	Ya kadang-kadang kalo sekarang.. Aku tu dulu sampai ke orang pinter gimana caranya ben bapakku mandeg selingkuh. Keterlaluan dulu tu selingkuhnya				
Sampe ke orang pinter segala mas?	Iya sampe ke orang pinter. Lha aku udah nggak tahu harus gimana lagi ngadepin bapak yang kayak gitu.. udah buntu pikirannya, pengennya ya biar bapak gek ndang sembuh selingkuhnya, ben bisa kayak dulu lagi, ya udah jadinya ke orang				

	pinter segala.. udah keterlaluan banget bapak tu dulu..				
Emang keterlaluan gimana mas?	**Bapak tu nggak pernah yang namanya nganterin anaknya ke sekolah. eh, ini kok malah anterin anak selingkuhannya sekolah, terus nanti pas pulang di jemput**. Jam 6 gitu udah berangkat kerja terus ke rumah selingkuhannya buat anterin anaknya sekolah, abis itu nanti siang jemput lagi, gitu terus	PK	Ayah subjek memberi perlakukan istimewa terhadap anak dari wanita selingkuhannya , padahal subjek dan adik-adik subjek tidak pernah diperlakukan seperti itu, misalnya di antar ke sekolah dan di jemput dari sekolah.	penelantaran keluarga	+++
Kok mas A tahu kalo bapak antar-jemput anak selingkuhannya ke sekolah?	Sikapnya beda banget kok, biasanya nggak pernah bangun pagi, itu jadi bangun pagi banget, berangkat pagi banget. Terus waktu itu juga pernah lihat di jalan bapak lagi boncengin anak kecil, ya anaknya selingkuhannya itu.. Atiku rasane lara				

	banget waktu lihat bapak tu, mak gregel gitu lho anaknya aja nggak pernah digitukan, ini kok anak orang lain digitukan..				
Selain perselingkuhan itu mas, ada lagi nggak mas bentuk kekerasan bapak sama mas A?	**Ya pas selingkuh itu sih, tapi bapak tu jadi gampang mukul waktu itu**, kan suasana rumah panas terus to, **aku sering perang mulut sama bapak**, kalo abis perang mulut gitu kan emosinya tinggi to, terus nampar aku, sama bilang "anak kurang ajar". Padahal sing salah bapak, tapi bapak nggak mau kalo di bilang salah, bapak nggak terima..	B1, A	Selain menelantarkan keluarga. Ayah subjek juga melakukan kekerasan dalam bentuk fiik, yaitu memukul, dan subjek adalah orang yang di pukul oleh ayah subjek, padahal subjek tidak salah. Subjek sering bertengkar dengan ayah subjek karena ayah subjek memiliki wanita idaman lain. Subjek	kekerasan fisik agresif	+++

			berani adu mulut dengan ayah subjek.		
Terus mas A bales nggak?	**Aku bales paling pake omongan aja**, nggak ganti bales mukul, soalnya di cegah sama ibu mesti. Di suruh sabar. Kasihan aku lihat ibu..	A	Subjek membalas apa yang di lontarkan ayah subjek kepada subjek, hal tersebut yang membuat subjek dengan ayah subjek sering terlibat adu mulut	agresif	+++
Mas A sering berantem nggak?	Berantem sama siapa?				
Sama temennya mungkin mas atau sama adeknya	Oh, enggak sih kalo aku sama adek paling guyon tok, kalo sama temen jarang berantem				
Ohh oke mas, kalo dulu waktu mas A menghadapi kejadian itu yang bapak selingkuh	Ya Alhamdulillah ada, ada ibu sama adik-adiknya bapak, semua dukung aku, minta yang sabar, dan kasih penguatan gitu buat ngadepin bapak, yang tenang-tenangin waktu aku emosinya tinggi ya mereka.				

itu, ada orang-orang yang mendukung mas A nggak? Secara emosional, misalnya ya minta mas untuk lebih sabar, lebih tabah, gitu ada nggak mas?					
Kalo boleh tahu, mas A terakhir pendidikannya apa ya?	SMK aku, SMK mesin				
Sekarang kerja mas?	Kerja, jadi mekanik di pabrik G. **awale dulu aku nggak mau kerja di sini**, tapi ya gimana lagi, yang penting pinter-pinter jaga diri.. aku kan anak paling gede jadi harus bisa bantuin ibu, kalo aku nggak kerja kan malah nambah-nambahi beban ibuku to, wong adek-adekku juga masih sekolah semua, masih butuh biaya yang banyak.. ya kepepet keadaan lah akhirnya aku mau kerja di sana.	MRT	Subjek pada awalnya menolak bekerja pada perusahaan yang sama dengan ayah subjek karena merasa takut apabila nanti melakukan hal yang sama dengan ayah	muncul perasaan takut	++

			subjek.		
Mas, sampai sekarang bapak masih selingkuh?	Enggak, setelah kecelakaan udah nggak selingkuh lagi. Berhenti kerja juga, jadi sekarang di rumah..				
Kalo hubungan mas A sama bapak gimana mas?	Ya lebih baik dari waktu ada kejadian itu, tapi aku nggak bisa kalo di suruh balik seperti sebelumnya lagi kedekatannya sama bapak. Tetep ada perasaan canggung gimana gitu, tetep masih kebayang-bayang dulu itu bapak gimana sama keluarga ini..				
Mas A ini udah punya pacar?	Alhamdulillah sudah				
Ada perasaan takut gitu nggak mas kalo misalnya suatu saat nanti bisa jadi akan selingkuh juga kayak bapak?	Was-was, cemas gitu ya pernah ada, tapi ya itu tadi karna aku udah tahu sakitnya di selingkuhi itu kayak apa, jadi aku harus bisa jaga diri dan sebisa mungkin nggak selingkuh, sakit banget soalnya kalo di selingkuhi. Dan kayaknya kalo udah selingkuh gitu susah berhentinya..				
Mas A sempet stress gitu nggak sih mas?	Ya stres berat waktu kejadian itu, tapi karna ada ibu dan adek-adeknya bapak yang nguatin aku dan nyuruh sabar, akhirnya bisa berhenti gitu. Walaupun harus kecelakaan dulu baru sadar kalo selama ini bapak salah..				
Oke deh mas,	Iya sama-sama. Halah santai aja..				

makasih ya mas untuk waktunya dan kesediaannya buat wawancara, ini udah cukup sih mas, makasih ya mas, maaf kalo ada kata-kata yang menyinggung hati..					

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi

++ : Sedang

+ : Rendah

Triangulasi Subjek 3

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan	Tema	Intensitas
Halo bu, maaf ya bu mengganggu waktunya sebentar.. mau ngobrol-ngobrol ini sama ibu..	Iya mbak nggak papa, santai aja..				
Jadi gini bu, saya kemarin kan udah ngobrol-ngobrol sama mas A tentang pengalaman mas A yang dulu Bapak selingkuh itu, nah ini mau ngobrol-ngobrol sama ibu untuk menambah data yang sudah ada begitu bu, gimana bu?	Oalah, iya nggak papa mbak..				
Bu, kalo boleh tau dulu ceritanya gimana sih bu	Ya kan bapak tu kerjanya di G to mbak, jadi mekanik dulu itu, terus yo biasa to mbak nak pabrik G ki kan	PK	Ayah subjek melakukan perselingkuhan	penelantaran keluarga	+++

waktu bapak punya wanita idaman lain itu?	**banyak ceweknya, terus ya gitu itu mbak, suka goda-godain laki-laki yang ada di sana, sampai suami orang aja di godain.. nah, salah satu yang akhirnya kena ya bapak itu mbak**		dengan wanita yang bekerja dalam satu perusahaan yang sama.		
Godainnya gimana ya bu kalo boleh tahu?	Yo wes ngono kae lah mbak, dicedaki, di rayu-rayu, terus nanti diporoti sampai abis uangnya. Cewek kayak gitu tu kan nggak peduli itu cowoknya udah punya istri apa belum, ada keluarga yang harus dicukupi apa enggak, yang penting mereka dapet uang tambahan.				
Gitu ya bu? Kalo boleh tahu itu berlangsung selama berapa lama ya bu?	**Lama banget mbak, selama Bapak itu kerja di sana udah beberapa kali**	PK	Ayah subjek beberapa kali berganti wanita selama perselingkuhan yang dilakukan.	penelatar an keluarga	+++
Maksudnya beberapa kali itu berarti nggak hanya sekali bu?	Iya mbak..				
Dengan wanita yang sama atau berbeda bu?	**Ceweknya ya beda-beda mbak. Nanti kalo udah ketahuan sama saya ganti cewek lain, nanti**	PK	Ayah subjek beberapa kali berganti wanita	penelatar an keluarga	+++

	ketahuan lagi, ganti lagi, gitu terus mbak sampe beberapa kali.. sedih aku le ngrasake mbak		selama perselingkuhan yang dilakukan karena ketahuan oleh keluarga		
Itu anak-anak tahu nggak ya bu waktu bapak kayak gitu?	Yang tahu pertama ya si A itu. Kan dia yang paling besar, jadi dia tahu, kadang yo weruh ibune nangis-nangis ngono kan mbak.. saya mau cerita ya sama siapa lagi mbak, kalo bukan A itu karna dia anak pertama. Walaupun akhirnya juga cerita-cerita sama bulik sama om nya A, saya waktu itu udah nggak tahu harus gimana lagi..				
Ibu, kalo boleh tahu waktu mas A tahu kejadian ini, terus lihat ibu menangis begitu, reaksinya gimana ya bu?	Ya dia jengkel sama Bapaknya. Awalnya kan mungkin dia nggak nyangka kok Bapaknya bisa kayak gitu. Dia jengkel, agak marah juga ketoke. Yo mbe misuh-misuhi Bapake ngono mbak..				
Itu waktu ada Bapak bu?	Enggak, itu pas sama saya aja. Kalo ketemu Bapake itu mbak dia diem aja nggak mau ngajak omong Bapake. Kadang malah njur dadi padu kae mbe Bapake. Panas lah mbak keadaan di rumah itu. Jane saya tu mesakke				

	sama anak-anak.				
Ohh iya bu, selain diem-dieman sama Bapak, ada lagi nggak Bu dampaknya ke mas A?	Ya dia kan jadi nggak betah dirumah to mbak, sempet mau kos juga. Dia males ketemu Bapaknya. **Dia dulu pas udah selesai sekolah itu juga nggak mau kerja di G, padahal udah ada yang mau masukin ke sana, udah pasti langsung kerja. Tapi dia nggak mau, dia takut nanti kayak Bapaknya.**	MRT	Subjek awalnya tidak mau menerima pekerjaan di tempat yang sama dengan ayah subjek saat bekerja karena takut suatu saat bisa berselingkuh seperti ayah subjek	muncul rasa takut	++
Karna nggak mau kayak Bapak gimana ya bu?	**Ya nggak mau nanti ke goda sama cewek yang kerja di sana, terus malah uangnya nanti habis buat selingkuh katanya.** Terus bilangnya gini mbak "duit ra sepiro malah entek nggo selingkuh". Jane saya tu sedih kalo lihat anak begitu mbak, tapi ya mau gimana lagi ya mbak, tak dorong-dorong juga tapi tetep nggak mau.	MRT	Subjek pada awalnya tidak mau menerima pekerjaan di perusahaan yang sama dengan ayah subjek karena merasa takut akan mengulangi perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah subjek	muncul rasa takut	++
Terus kok sekarang mau kerja di G itu	Nah kan Bapaknya kecelakaan to mbak nggak bisa kerja sekarang.				

gimana ceritanya bu?	Makanya mau nggak mau dia harus kerja, kalo dari hasil kos-kosan aja kan nggak bisa diandalkan mbak. Adek-adeknya masih harus sekolah, kebutuhan tiap hari dari mana kalo dia nggak kerja? Akhirnya setelah tak omongi gitu dia mau kerja di G itu, karna kan yang udah pasti keterima di sana.				
Oalah gitu ya bu.. kalo boleh tahu bu, sejak kapan mas A tahu kalo bapak punya wanita idaman lain ya bu?	Sejak masih sekolah dulu mbak, bapake ki sering ketahuan gitu mbak, nanti di ulangi lagi, gitu terus sampe terakhir yang sebelum kecelakaan itu. Soalnya kan habis kecelakaan bapak nggak kerja lagi, di rumah terus				
Jadi setelah kecelakaan, keluar dari tempat kerja ya bu?	Iya mbak.. ya mending gitu lah mbak, daripada selingkuh terus				
Berarti sekarang bapak nggak kerja bu?	Enggak mbak, maunya di rumah aja, yowes, malahane bisa sekalian jaga kos-kosan				
Kalo mas A udah punya pacar bu?	A tu udah punya mbak, tapi beda agama. Itu awalnya bapake sama saya kan kalo bisa ya cari yang seagama. Malah A bilang gini “ emang nak seagama iso dadi jaminan bakal				

	bahagia? Ra bakal selingkuh?" langsung saya sama bapak ya bisanya cuma diem aja mbak. Lha meh piye meneh to, kan dia lihat gimana rumah tangga saya sama bapaknya				
Kalo mas A pernah terlibat dalam pergaulan yang salah gitu nggak sih bu?	Alhamdulillah enggak mbak, saya juga sempet khawatir iki piye nak salah pergaulan, tapi enggak kok mbak, temen-temennya baik-baik kayak mas D itu kan juga baik to mbak..				
Hehe iya bu.. gampang emosi atau nggak sih bu mas A itu?	Sakjane enggak sih mbak, tapi dia paling nggak bisa lihat cewek disakiti, apalagi ibunya. Jadi kalo ada yang nyakiti cewek atau saya gitu, terus dia tahu ya baru dia marah, bener-bener marah itu mbak				
Marahnya gimana ya bu?	Ya gitu mbak, ya bilang "dadi lanang ki ojo wanine mbe wong wedok tok, ora ngono kuwi nak ngomong mbe wong wedok" gitu mbak				
Sampe mukul juga nggak bu?	Selama ini sih belum sampe mukul mbak, paling narik kerah gitu mbak, tapi kalo mukul kok saya belum pernah lihat ya..				
Kalo dulu sering berantem sama	Enggak sih, dia nakalnya masih wajar anak sekolahan dulu, ya anak STM ki				

temennya nggak bu?	ya ngono kuwi lah mbak				
Tapi ketika mas A tahu kalo bapak punya wanita idaman lain mas A sempet kaget ya bu?	Ya kaget, ya kecewa, ya nggak terima, kan dulu dia tu deket to mbak sama bapaknya. Begitu tahu itu ya nggak mau nyapa, nggak mau ngobrol, kalo dirumah hawanya panas, ya gitulah mbak				
Kalo boleh tahu, bapak kok kayak gitu kenapa ya bu?	Kenapa ya mbak, ya karna lingkungan kerjanya mungkin ya mbak				
Kalo dulu, bapak ada pengalaman serupa dengan mas A nggak ya bu? Maksudnya orang tuanya juga punya orang idaman lain begitu bu?	Kalo itu kok saya kurang tahu ya mbak, tapi setahu saya sih enggak				
Kalo dulu bapak minum-minum gitu nggak ya bu?	Minum alkohol?				
Iya bu	Iya mbak, **bapaknya suka minum-minum sampe pulang-pulang mabuk juga pernah..**	FK	Ayah subjek sering mengkonsumsi alkohol.	orang tua pecandu alkohol/narkoba	+++
Kalo boleh tahu	Dulu saya dan bapaknya menikah itu	FK	Ibu dan ayah	faktor	++

dulu bapak dan ibu menikah usia berapa tahun ya bu?	**saya 19 tahun, bapaknya 22 tahun**.		subjek menikah pada usia yang masih sangat muda dan belum cukup matang untuk membina rumah tangga karena gejolak dalam diri masih tinggi pada usia tersebut. hal ini bisa menyebabkan keputusan-keputusan yang di ambil belum dipikirkan secara matang, tetapi karena keinginan sesaat.	keluarga yaitu keluarga belum matang secara psikologis	
Menikahnya masih muda ya bu.. hehe Waktu itu sudah bekerja semua bu?	Saya udah kerja, bapaknya juga udah kerja. Saya dulu kenal sama bapaknya kan karena kerja di tempat yang sama. Terus saling tahu, kenalan, terus menikah..				
Kerja di G itu bu?	Iya, saya dulu kan kerja di sana. Terus menikah sama bapaknya itu saya keluar dari pabrik, jadi ibu rumah				

	tangga sampai sekarang..				
Dulu sebelum menikah, ibu sudah tahu kalo bapak sering minum-minum gitu bu?	Ya **dulu tu banyak yang bilangin, tapi sayanya juga ngeyel**.. saya kira abis menikah dan punya anak bisa berubah mbak, tapi kok ternyata malah makin jadi.. ya piye ya mbak, nggak nyangka kalo bakal jadi kayak gini dulu tu..	FK	Sejak sebelum menikah, ayah subjek sudah sering mengkonsumsi alkohol sampai mabuk.	orang tua pecandu alkohol	+++
Dulu begitu menikah langsung hamil mas A atau gimana bu?	Iya, dulu langsung hamil dan punya anak.. dulu tu **waktu A masih bayi susah-susahnya saya mbak. Apa-apa harus sendiri, bapaknya nggak mau ikut ngurusi**, **bisanya ya mabuk-mabuk aja dulu.** Masing untung ada sodara-sodara yag mau bantuin sama kuatin saya..	FK	Ayah subjek sejak dulu sering mengkonsumsi alkohol hingga mabuk. Bahkan ketika sudah memiliki anak juga tidak mau terlibat mengurus anak dan lebih memilih untuk keluar dan mengkonsumsi alkohol.	faktor keluarga yaitu kelarga belum matang dan orang tua pecandu alkohol	+++
Oalah, gitu ya bu.. jadi dulu bapak sama sekali nggak ikut ngurusin anak-anak bu?	Ya ngurusi paling cuma apa tok, lainnya saya sendiri yang urusin.. bapaknya nggak mau tahu dulu tu.. **pulang kerja ya di rumah nganggur kalo nggak ya dolan mbak nanti**	FK	Ayah subjek lebih memilih pergi lalu mengkonsumsi alkohol dari pada di rumah bersama	faktor keluarga yaitu orang tua merupaka	+++

	pulang malem banget dan mabuk.. nakal lah mbak dulu tu, ra genah.. berhenti tu ya baru-baru ini..		dengan keluarga dan membantu istri mengurus anak. Padahal mengurus anak merupakan tanggungjawab kedua orang tua, bukan hanya salah satu.	n pecandu alkohol.	
Oalah, gitu ya bu.. kembali lagi ke waktu pas bapak punya wanita idaman lain itu ya bu, kalo dukungan dari keluarga besar banyak nggak ya bu untuk ibu dan anak-anak waktu itu?	Iya Alhamdulillah ya mbak, adek-adeke bapak tu banyak yang dukung, banyak yang tenangin, mereka juga sempet ngomongin ke bapak dulu itu buat berhenti. Jadi nggak merasa sendiri pas kejadian itu. Terbantu secara moral ya mbak, karna ada yang ngayem-ngayemi saya dan anak-anak waktu itu.				
Kalo sekarang bapak masih punya wanita idaman lain nggak bu?	Enggak mbak kayaknya, di rumah terus soalnya, ya semoga sekarang udah lebih baik lah				
Amin, sudah cukup bu tanya-tanyanya	Iya mbak, sama-sama				

hehe terima kasih ya bu, maaf kalo ada tutur kata yang kurang berkenan di hati..					

Keterangan Intensitas :

+++ : Tinggi ++ : Sedang + : Rendah

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SURAT PERNYATAAN

Saya,yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi subyek penelitian skripsi dengan judul "**DAMPAK PSIKOLOGIS ANAK KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA"** yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yaitu **Catharina Sila Christika** dengan **NIM 13.40.0137.** Saya bersedia mengikuti segala proses pengambilan data dari awal hingga akhir penelitian. Saya percaya bahwa mahasiswa tersebut dapat menjaga segala macam kerahasiaan terkait dengan penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya tandatangani

Kab. Semarang,…… 2017

(…….)